

**PENGARUH PENARIKAN RETRIBUSI PASAR  
DAN PENGELOLAAN PASAR TERHADAP  
KESEJAHTERAAN PEDAGANG  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**RABIATUL ADAWIYAH MATONDANG**

NIM: 1940200019

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**



**PENGARUH PENARIKAN RETRIBUSI PASAR  
DAN PENGELOLAAN PASAR TERHADAP  
KESEJAHTERAAN PEDAGANG  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**RABIATUL ADAWIYAH MATONDANG**

**NIM. 19 402 00019**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENGARUH PENARIKAN RETRIBUSI PASAR  
DAN PENGELOLAAN PASAR TERHADAP  
KESEJAHTERAAN PEDAGANG  
KOTA PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)*

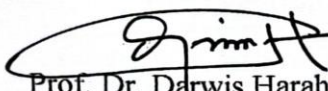
*Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh:**

**RABIATUL ADAWIYAH MATONDANG**

**NIM. 19 402 00019**

PEMBIMBING I



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.  
NIP. 197808182009011015

PEMBIMBING II



Ferriz Alfadri, S.E.I., M.E.  
NIP. 199409282020121007

*ACC Skripsi  
02/07/24*

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Rabiatul Adawiyah Matondang**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 2 September 2024  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

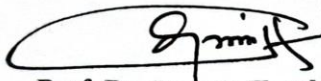
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Rabiatul Adawiyah Matondang** yang berjudul **"Pengaruh Penarikan Retribusi Pasar dan Pengelolaan Pasar Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kota Padangsidempuan"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

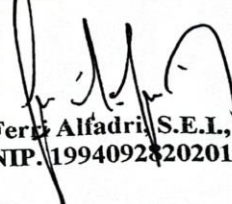
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP. 197808182009011015

**PEMBIMBING II**



**Feri Alfadri, S.E.I., M.E.**  
NIP. 199409232020121007

### **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rabiatul Adawiyah Matondang

NIM : 19 402 00019

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Penarikan Retribusi Pasar dan Pengelolaan Pasar Terhadap Kesejahteraan Pedang Kota Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 14 tahun 2024.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2024 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 02 September 2024  
Saya yang Menyatakan,



**Rabiatul Adawiyah Matondang**  
**NIM. 19 402 00019**



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rabiatul Adawiyah Matondang  
NIM : 19 402 00019  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak bebas royalti non eksklusif (*non-exclusive royalty-free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Penarikan Retribusi Pasar dan Pengelolaan Pasar Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kota Padangsidempuan”**

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 02 September 2024  
Yang menyatakan,

  
14AMX012708904

**Rabiatul Adawiyah Matondang**  
**NIM. 19 402 00019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Rabiatul Adawiyah Matondang  
NIM : 19 402 00019  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Penarikan Retribusi Pasar dan Pengelolaan Pasar Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kota Padangsidimpuan

Ketua

Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si.  
NIDN. 2018087802

Sekretaris

Hamni Fadillah Nasution, M.Pd.  
NIDN. 2017038301

Anggota

Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si.  
NIDN. 2018087802

Hamni Fadillah Nasution, M.Pd.  
NIDN. 2017038301

H. Ali Hardana, M.Si.  
NIDN. 2013018301

Ferr Alfadri, M.E.  
NIDN. 2028099401

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal : Kamis/07 November 2024  
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/ 79,5 (B)  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,85  
Predikat : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Penarikan Retribusi Pasar dan Pengelolaan  
Pasar Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kota  
Padangsidimpuan  
**NAMA** : Rabiatul Adawiyah Matondang  
**NIM** : 19 402 00019

Telah dapat diterima untuk memenuhi  
Syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidimpuan, Desember 2024



  
Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.  
NIP. 19780818 200901 1 015



## ABSTRAK

**Nama : Rabiatul Adawiyah Matondang**  
**NIM : 19 402 00019**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Penarikan Retribusi Pasar dan Pengelolaan Pasar Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kota Padangsidempuan**

Retribusi dan pengelolaan pasar yang baik bertujuan untuk mengembangkan potensi pedagang secara maksimal serta dapat memenuhi kebutuhan hidup, rasa aman, dan kesempatan memilih untuk mencapai kebutuhan hidup yang layak, namun retribusi yang dikeluarkan pedagang kepada pemerintah atau pengelola pasar pada setiap bulannya belum mendukung secara maksimal aktifitas berdagang dipasar yang berdampak pada pendapatan pedagang sehingga berpengaruh terhadap kesejahteraan pedagang kota Padangsidempuan. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh retribusi pasar dan pengelolaan pasar terhadap kesejahteraan pedagang kota Padangsidempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah pedagang di pasar Sagumpal Bonang dan pasar Saroha sebagai responden. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan metode penyebaran angket terhadap sampel sebanyak 90 orang pedagang. Analisis data yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda dengan bantuan program SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel retribusi pasar dan pengelolaan pasar berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan pedagang. Hasil pengujian uji statistik F (uji F) menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $39,081 > 2,76$ ) dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,1$ . Nilai koefisien determinasi sebesar 0,473 yang artinya kesejahteraan pedagang dapat dijelaskan oleh faktor variabel retribusi pasar dan pengelolaan pasar sebesar sebesar 47,3% dan sisanya 52,7% dipengaruhi variabel lain.

**Kata Kunci: Retribusi pasar, pengelolaan pasar, kesejahteraan pedagang**

## ABSTRACT

**Name** : Rabiatul Adawiyah Matondang  
**Reg. Number** : 19 402 00019  
**Thesis Title** : **The Effect of Market Retribution Collection and Market Management on the Welfare of Padangsidimpuan City Traders**

Retribution and good market management aim to develop the potential of traders to the maximum and can meet the needs of life, a sense of security, and the opportunity to choose to achieve decent living needs, but the retribution issued by traders to the government or market managers every month has not maximally supported the trading activities in the market which has an impact on the income of traders so that it affects the welfare of Padangsidimpuan city traders. Based on this, this study aims to analyse the effect of market levies and market management on the welfare of Padangsidimpuan city traders. This type of research is quantitative research. The research subjects are traders in Sagumpal Bonang market and Saroha market as respondents. The data used is primary data obtained by distributing questionnaires to a sample of 90 traders. Data analysis used is Multiple Linear Regression with the help of the SPSS 23 programme. The results of this study indicate that the variables of market retribution and market management have a significant effect on the welfare of traders. The results of the F statistical test (F test) show that  $F_{count} > F_{table}$  ( $39.081 > 2.76$ ) with a significant value of  $0.000 < 0.1$ . The coefficient of determination is 0.473, which means that the welfare of traders can be explained by the variable factors of market retribution and market management by 47.3% and the remaining 52.7% is influenced by other variables.

**Keywords:** Market levy, market management, traders' welfare



## ملخص البحث

|             |  |
|-------------|--|
| الاسم       | رابط العدوية ماتوندانج   |
| رقم التسجيل | ١٩٤٠٢٠٠٠١٩:  |
| عنوان البحث | تأثير تحصيل عوائد السوق وإدارة السوق على رفاهية تجار مدينة<br>بادانغسيديامبوان |

تهدف الجباية والإدارة الجيدة للسوق إلى تطوير إمكانات التجار إلى أقصى حد ممكن، ويمكن أن تلي احتياجات الحياة والشعور بالأمان وفرصة الاختيار لتحقيق احتياجات العيش الكريم، ولكن الجباية التي يفرضها التجار على الحكومة أو مديري السوق كل شهر لم تدعم إلى أقصى حد ممكن الأنشطة التجارية في السوق مما يؤثر على دخل التجار بحيث يؤثر على رفاهية تجار مدينة بادانغسيديامبوان. وبناءً على ذلك، تهدف هذه الدراسة إلى تحليل تأثير رسوم السوق وإدارة السوق على رفاهية تجار مدينة بادانغسيديامبوان. وهذا النوع من البحث هو بحث كمي. موضوع البحث هم التجار في سوق ساغومبال بونانغ وسوق ساروها كمستجيبين. والبيانات المستخدمة هي بيانات أولية تم الحصول عليها عن طريق توزيع استبيانات على عينة من ٩٠ تاجرًا. أما تحليل البيانات المستخدمة فهو تحليل الانحدار الخطي المتعدد بمساعدة برنامج حلول المنتجات والخدمات الإحصائية ٢٣. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن متغيري معاينة السوق وإدارة السوق لهما تأثير كبير على رفاهية التجار. وتظهر نتائج الاختبار الإحصائي الجزئي أن معامل التحديد هو (٣٩,٠٨١ > ٢,٧٦) (بقيمة معنوية ٠,٠٠٠ < ٠,١). ويبلغ معامل التحديد ٠,٤٧٣، مما يعني أن رفاهية التجار يمكن تفسيرها من خلال متغيري عاملي معاينة السوق وإدارة السوق بنسبة ٤٧,٣٪ وأن نسبة ٥٢,٧٪ المتبقية تتأثر بالمتغيرات الأخرى.

الكلمات المفتاحية: ضريبة السوق، وإدارة السوق، ورفاهية التجار

## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr.Wb.*

*Alhamdulillah* rabbil'alam, segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, ilmu, dan petunjuk kepada manusia khususnya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam atas junjungan alam, baginda Nabi Muhammad SAW sosok seorang panutan umat manusia di muka bumi ini. Berkat perjuangan beliau umat Islam saat ini bisa merasakan keindahan dan kedamaian persaudaraan antar sesama. Semoga peneliti dan semua yang membaca skripsi ini mendapat pertolongan dan cahaya agar selalu berada dalam kebaikan.

Skripsi ini berjudul "Pengaruh penarikan retribusi pasar dan pengelolaan pasar terhadap kesejahteraan pedagang kota Padangsidempuan", ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan. Sehingga tanpa bantuan, dukungan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak maka sulit untuk peneliti dalam menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan ucapan terima kasih, peneliti ucapkan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Dr. Erawadi,



M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Pembimbing I dan Bapak Ferri Alfadri, S.E., M.E., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Segenap Bapak/Ibu dan staff dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
7. Teristimewa peneliti berdoa kepada Allah SWT. dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua, Ayahanda Muhammad Sawal Matondang dan Ibunda Seri Asmawati yang tanpa pamrih memberikan cinta dan kasih sayang, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Kepada saudara-saudara tersayang Rahmat Hidayat Matondang, Yudi Febriansyah Matondang, Muhammad Ridho Matondang dan Ismail Pulungan yang selalu menyangi dan melindungi peneliti serta menjadi semangat berjuang bagi peneliti.
9. Serta kepada para sahabat peneliti Herlina Rizkyana, Yuli Abriani Piliang, Fatimah Sri Rahmadhani, dan Layla Abdi Hutagalung yang menjadi teman seperjuangan selama masa sekolah hingga perkuliahan yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi.
10. Kepada semua pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini, termasuk narasumber ketika penelitian atau pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.



Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi hasil penelitian ini terdapat banyak kelemahan dan kekurangan maka, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam upaya perbaikan penulisan peneliti untuk ke depannya. Peneliti berserah diri kepada Allah SWT. atas segala usaha dan doa dalam penulisan skripsi ini. Semoga tulisan skripsi ini memberikan manfaat kepada peneliti dan kepada kita semua yang membaca.

*Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.*

Padangsidempuan, 02 September 2024  
Peneliti

Rabiatul Adawiyah Matondang  
NIM. 19 402 00019

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Transliterasi ini menggunakan huruf, tanda, atau keduanya untuk menunjukkan fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab. Ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasi Latinnya.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin         | Nama                        |
|------------|------------------|---------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif             | Tidak di lambangkan | Tidak di lambangkan         |
| ب          | Ba               | B                   | Be                          |
| ت          | Ta               | T                   | Te                          |
| ث          | ša               | š                   | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim              | J                   | Je                          |
| ح          | ħa               | ħ                   | ha(dengan titik di bawah)   |
| خ          | Kha              | Kh                  | kadan ha                    |
| د          | Dal              | D                   | De                          |
| ذ          | žal              | ž                   | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra               | R                   | Er                          |
| ز          | Zai              | Z                   | Zet                         |
| س          | Sin              | S                   | Es                          |
| ش          | Syin             | Sy                  | es dan ye                   |
| ص          | šad              | š                   | s (dengan titik dibawah)    |
| ض          | ḍad              | ḍ                   | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ṭa               | ṭ                   | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | za               | z                   | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ‘ain             | ‘.                  | Koma terbalik di atas       |
| غ          | Gain             | G                   | Ge                          |
| ف          | Fa               | F                   | Ef                          |
| ق          | Qaf              | Q                   | Ki                          |
| ك          | Kaf              | K                   | Ka                          |
| ل          | Lam              | L                   | El                          |
| م          | Mim              | M                   | Em                          |
| ن          | Nun              | N                   | En                          |
| و          | Wau              | W                   | We                          |
| ه          | Ha               | H                   | Ha                          |
| ء          | Hamzah           | .. ’ ..             | Apostrof                    |
| ي          | Ya               | Y                   | Ye                          |

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal, atau monoftong, dan vokal rangkap, atau diftong.

1. Transliterasi vokal tunggal dalam bahasa Arab adalah tanda atau harkat berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
|       | fathah | A           | A    |
|       | Kasrah | I           | I    |
|       | ḍommah | U           | U    |

2. Vokal Rangkap, dalam bahasa Arab, vokal rangkap terdiri dari gabungan harkat dan huruf, dan translit erasinya terdiri dari gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama           | Gabungan | Nama    |
|-----------------|----------------|----------|---------|
|                 | fathah danya   | Ai       | a dan i |
|                 | fathah dan wau | Au       | a dan u |

3. Maddah, vocal panjang maddah terdiri dari harkat dan huruf, dan translit erasinya terdiri dari huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf | Nama                    | Hurufd dan Tanda | Nama                 |
|------------------|-------------------------|------------------|----------------------|
|                  | fathah dan alif atau ya | ā                | a dan garis atas     |
|                  | Kasrah dan ya           | ī                | I dan garis di bawah |
|                  | ḍommah dan wau          | ū                | u dan garis di atas  |

### **C. *Ta Marbutah***

Ada dua versi terjemahan untuk *Ta Marbutah*, yaitu:

1. *Ta Marbutah* hidup berarti *Ta Marbutah* yang masih hidup atau memiliki harkat fathah, kasrah, dan dummah. Erasinya ditranslit dengan huruf t.
2. *Ta Marbutah* mati berarti *Ta Marbutah* meninggal dunia atau mendapat status sukun, dengan translit erasinya h

Jika akhir kata dari suatu kata diikuti oleh kata sandang al dan kedua kata itu dibaca secara berbeda, maka *Ta Marbutah* ditranslit erasikan dengan ha (h).

### **D. *Syaddah (Tasydid)***

Sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, digunakan untuk menunjukkan syaddah atau tasydid dalam sistem tulisan Arab. Tanda syaddah diwakili dengan huruf, biasanya huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda.

### **E. *Kata Sandang***

Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ﺍ. Namun Dalam sistem tulisan Arab, huruf yaitu: ﺍ. digunakan untuk menunjukkan kata sandang. Namun, dalam transkripnya, kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah berbeda dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya. Ini berarti huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti oleh kata sandang.



2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya dan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan.

#### **F. Hamzah**

Di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin, disebutkan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Meskipun demikian, itu hanya terletak di ujung dan akhir kata. Hamzah tidak diwakili jika diletakkan di awal kata karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, atau huruf, pada dasarnya ditulis secara terpisah. Transliterasi memungkinkan penulisan kata-kata tertentu yang ditulis dengan huruf Arab biasa yang dirangkaikan satu sama lain karena menghilangkan huruf atau harakat. Dalam hal ini, penulisan kata-kata tersebut dapat dilakukan dalam dua cara: secara terpisah atau dalam rangkaian.

#### **H. Huruf Kapital**

Dalam transliterasi ini, huruf kapital juga digunakan, meskipun tidak dikenal dalam sistem kata sandang yang diikuti oleh huruf tulisan Arab. Dalam EYD, huruf kapital digunakan untuk huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Jika kata sandang diikuti oleh nama diri, huruf awal nama diri tetap ditulis dengan huruf kapital, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital Untuk Allah, huruf awal kapital hanya digunakan dalam tulisan Arabnya. Jika tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak diperlukan.

## **I. Tajwid**

Pedoman transliterasi ini adalah bagian penting dari ilmu tajwid bagi mereka yang ingin membaca dengan fasih. Akibatnya, pedoman tajwid harus disertakan dengan pedoman transliterasi ini.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                             |             |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>             |             |
| <b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>               |             |
| <b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b> |             |
| <b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>          |             |
| <b>LEMBAR DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQOSYAH</b>    |             |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN</b>                   |             |
| <b>ABSTRAK ...</b>                               | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                       | <b>iv</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>    | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                          | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                        | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                        | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                    | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                  | 1           |
| B. Identifikasi Masalah.....                     | 10          |
| C. Batasan Masalah .....                         | 10          |
| D. Rumusan Masalah.....                          | 11          |
| E. Definisi Operasional Variabel.....            | 13          |
| F. Tujuan Penelitian.....                        | 13          |
| G. Manfaat Penelitian .....                      | 14          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>               | <b>15</b>   |
| <b>A.Landasan Teori .....</b>                    | <b>15</b>   |
| 1.Penarikan Retribusi Pasar.....                 | 15          |
| 2.Pengelolaan Pasar.....                         | 21          |
| 3.Kesejahteraan Pedagang.....                    | 26          |
| <b>B. Penelitian Terdahulu .....</b>             | <b>40</b>   |
| <b>C. Kerangka Berpikir.....</b>                 | <b>44</b>   |
| <b>D. Hipotesis.....</b>                         | <b>44</b>   |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>           | <b>46</b>   |
| <b>A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>      | <b>46</b>   |
| <b>B. Jenis Penelitian.....</b>                  | <b>46</b>   |
| <b>C. Populasi dan Sampel.....</b>               | <b>47</b>   |
| 1.Populasi.....                                  | 47          |
| 2.Sampel.....                                    | 47          |
| <b>D.Teknik Pengumpulan Data .....</b>           | <b>48</b>   |
| <b>E. Uji Instrumen .....</b>                    | <b>49</b>   |
| 1. Uji Validitas .....                           | 49          |
| 2. Uji Realibilitas .....                        | 49          |
| <b>F. Metode Analisis Data .....</b>             | <b>50</b>   |
| 1.Uji Asumsi Klasik.....                         | 50          |
| 2.Regresi Linear Berganda.....                   | 52          |
| 3.Uji Hipotesis .....                            | 52          |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>              | <b>55</b>   |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....</b>   | <b>55</b> |
| 1. Profil Pasar Sagumpal Bonang dan Pasar Saroha.....  | 55        |
| 2. Struktur Organisasi Pasar Sagumpal Bonang dan Pasar Saroha .....                              | 57        |
| <b>B. Deskripsi Data Penelitian .....</b>  | <b>58</b> |
| <b>C. Hasil Analisis Data.....</b>   | <b>59</b> |
| 1. Hasil Uji Instrumen.....  | 59        |
| 2. Hasil Uji Asumsi Klasik .....   | 62        |
| 3. Regresi Linear Berganda.....  | 64        |
| 4. Uji Hipotesis .....   | 65        |
| <b>D. Pembahasan Hasil Penelitian.....</b>   | <b>67</b> |
| 1. Pengaruh penarikan retribusi pasar terhadap kesejahteraan pedagang .....                      | 67        |
| 2. Pengaruh pengelolaan pasar terhadap kesejahteraan pedagang .....                              | 69        |
| 3. Pengaruh penarikan retribusi pasar dan pengelolaan pasar terhadap kesejahteraan pedagang..... | 70        |
| <b>E. Keterbatasan Penelitian .....</b>  | <b>72</b> |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>  | <b>73</b> |
| <b>A. Kesimpulan.....</b>  | <b>73</b> |
| <b>B. Implikasi Hasil Penelitian .....</b>   | <b>74</b> |
| <b>C. Saran .....</b>  | <b>74</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>  |           |



## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel I.1 Perkembangan Retribusi Pasar di Kota Padangsidempuan Tahun 2011-2020.....      | 4  |
| Tabel I.2 Data Target dan Realisasi Retribusi Daerah Kota Padangsidempuan 2011-2020..... | 6  |
| Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel .....  | 11 |
| Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....   | 40 |
| Tabel III. 1 Skala Pengukuran Likert .....   | 47 |
| Tabel III. 2 Indikator Angket Retribusi Pasar (X1) .....                                 | 47 |
| Tabel III.3 Indikator Angket Pengelolaan Pasar (X2) .....                                | 47 |
| Tabel III.4 Indikator Angket Kesejahteraan Pedagang (Y) .....                            | 48 |
| Tabel IV. 1 Responden berdasarkan jenis kelamin .....                                    | 58 |
| Tabel IV. 2 Responden berdasarkan usia .....   | 58 |
| Tabel IV. 3 Responden berdasarkan lokasi Pasar .....                                     | 58 |
| Tabel IV. 4 Uji Validitas Retribusi Pasar.....   | 59 |
| Tabel IV. 5 Uji Validitas Pengelolaan Pasar.....   | 59 |
| Tabel IV. 6 Uji Validitas Kesejahteraan Pedagang.....                                    | 60 |
| Tabel IV. 7 Uji Reliabilitas Retribusi Pasar .....                                       | 61 |
| Tabel IV.8 Uji Reliabilitas Pengelolaan Pasar.....                                       | 61 |
| Tabel IV. 9 Uji Reliabilitas Kesejahteraan Pedagang .....                                | 61 |
| Tabel IV. 10 Uji Normalitas.....   | 61 |
| Tabel IV. 11 Uji Multikolineritas.....   | 61 |
| Tabel IV. 12 Regresi Linear Berganda .....   | 64 |
| Tabel IV. 13 Uji t (Uji Parsial).....  | 65 |
| Tabel IV. 14 Uji f (Simultan).....   | 66 |
| Tabel IV. 15 Koefisien Determinasi .....   | 67 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar II. 1 Kerangka Berpikir.....       | 44 |
| Gambar IV. 1 Uji Heteroskedastisitas..... | 63 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar merupakan kumpulan seluruh pembeli dan potensial atas tawaran pasar tertentu<sup>1</sup>. Pasar menjadi wadah bagi setiap orang yang ingin mencari peluang bisnis untuk berdagang dan menjadi tempat untuk memperoleh kebutuhan hidup bagi pembeli.

Pasar juga menjadi pusat perdagangan yang menggerakkan roda ekonomi di daerah-daerah. Pada tingkat daerah sendiri pasar dapat dikelola oleh pihak swasta maupun pemerintah. Pasar sebagai suatu proses sosial dan majarial yang mana individu dan kelompok memperoleh apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan cara menciptakan serta menukarkan produk dan nilai dengan pihak lain<sup>2</sup>.

Pasar diartikan sebagai tempat pertemuan antara penjual dengan pembeli untuk melakukan sebuah transaksi produk baik barang maupun jasa baik dari segi kualitas, kuantitas, serta tentulah masyarakat konsumen atas potensi lainnya<sup>3</sup>. Pasar sebagai sekumpulan penjual dan pembeli yang melakukan transaksi atas suatu produk tertentu atau sekelompok produk tertentu. Pasar merupakan area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu, pasar dapat juga disebut

---

<sup>1</sup>Philip Kotler, Alih Bahasa Benyamin Molan, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 11 Jilid 1, (Jakarta: PT. Intan Sejati Klaten, 2005), hlm. 157.

<sup>2</sup>Darmawati D Made, *Kewirausahaan*, (Depok : Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 142.

<sup>3</sup>Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 156.



sebagai pusat pembelanjaan, pasar tradisional, pusat perdagangan, maupun sebutan lainnya<sup>4</sup>.

Di Indonesia sendiri pada beberapa daerah, pasar tradisional masih banyak ditemukan. Pasar tradisional masih menjadi kebutuhan bagi masyarakat hingga saat ini. Meskipun budaya globalisasi terus membawa arus perubahan ke era modern, masyarakat masih melekat pada kebudayaan berbelanja di pasar tradisional. Pasar tradisional juga memberikan peluang yang lebih luas dan leluasa bagi setiap pelaku ekonomi untuk memperoleh peluang-peluang bisnis, baik itu berupa barang maupun jasa. Hal ini membuat pasar tradisional menjadi sarana penting untuk perkembangan dan pembangunan ekonomi.

Sejak berlakunya undang-undang nomor 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, maka pemerintah daerah diperbolehkan untuk memungut pajak dan retribusi daerah di wilayahnya masing-masing. Hal demikian juga berlaku di pemerintahan Kota Padangsidempuan yaitu dengan menerapkan pemungutan retribusi pasar pada pasar-pasar tradisional. Peraturan ini tercantum dalam Perda Nomor 4 Tahun 2010 tentang retribusi jasa umum.

Penarikan retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau izin tertentu yang khusus disediakan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan<sup>5</sup>. Retribusi adalah pungutan yang dilakukan pemerintah sebagai akibat adanya kontraprestasi yang diberikan pemerintah daerah, atau pembayaran tersebut didasarkan atas prestasi atau

---

<sup>4</sup>Ninik Mulyani, "Prospek Usaha Pedagang Pasar Pemerintah Daerah Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Oki Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 3, No. 2, November 2022, hlm. 128.

<sup>5</sup>Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak dan Retribusi Daerah, hlm. 32.

pelayanan yang diberikan pemerintah daerah yang langsung dinikmati secara perseorangan oleh warga masyarakat dan pelaksanaannya didasarkan atas peraturan yang berlaku<sup>6</sup>.

Berdasarkan pengertian di atas, retribusi dapat didefinisikan sebagai pemungutan oleh pihak berwenang ataupun pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan untuk pemenuhan kenyamanan pasar, dengan tujuan memenuhi pembiayaan pelaksanaan atas pelayanan tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerimaan retribusi pasar adalah : a) jumlah pedagang (subjek), b) luas kios, los, dasaran terbuka (objek), c) tarif, dan d) efisiensi dan efektivitas retribusi<sup>7</sup>.

Retribusi pasar biasanya terdiri dari retribusi kebersihan, retribusi parkir khusus, retribusi MCK, ataupun retribusi-retribusi yang lain<sup>8</sup>. Oleh karena itu, pemungutan retribusi pasar juga dilakukan setiap hari, sehingga pemasukan bagi keuangan daerah dari retribusi pasar juga setiap hari.

Instansi daerah yang memiliki wewenang melaksanakan fungsi tersebut adalah Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, Perdagangan dan Pasar daerah Kota Padangsidempuan yang salah satu tugas pokok dan fungsinya harus menyediakan ruang atau tempat khusus untuk membangun pasar, seperti los-los pasar dan kios-kios sebagai tempat para pedagang untuk berjualan maupun pembeli yang ingin membeli barang kebutuhannya sebagai unsur pelaksanaan teknis dibidang

---

<sup>6</sup>Abdul Rajab, "Kontribusi Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Mamuju", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Volume 1, No. 2, 2020, hlm. 145.

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup>Muhammad Yusuf Harahap, "Implementasi Kebijakan Retribusi Pelayanan Pasar Sangkumpal Bonang Kota Padang Sidempuan Tahun 2013-2015", *Jurnal Online Mahasiswa*, Volume 3, Nomor 2, Oktober 2016, hlm. 2.

pengelolaan pasar dipimpin oleh seorang kepala dinas yang bertanggung jawab dan berada dibawah wewenang Walikota selaku Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah (Sekda).

Dalam penarikan retribusi, diperlukan kerjasama yang baik antara petugas retribusi pasar dan para pedagang di pasar. Serta diperlukan juga kejujuran dan kedisiplinan petugas dalam penarikan retribusi agar benar-benar tersalurkan yang selanjutnya dapat dimanfaatkan untuk pembangunan di Kota Padangsidempuan. Berikut data perkembangan retribusi pasar di kota Padangsidempuan dalam kurun waktu 2011 sampai 2020.

**Tabel I.1 Perkembangan Retribusi Pasar di Kota Padangsidempuan Tahun 2011-2020**

| No | Tahun | Retribusi Pasar (Rp) | Pertumbuhan (Rp) | Persentase (%) |
|----|-------|----------------------|------------------|----------------|
| 1  | 2011  | 220.162.576          |                  |                |
| 2  | 2012  | 329.573.423          | 109.410.847      | 49.69          |
| 3  | 2013  | 161.844.175          | -167.729.248     | -50.89         |
| 4  | 2014  | 167.218.550          | 5.374.375        | 3.32           |
| 5  | 2015  | 320.162.497          | 152.943.947      | 91.46          |
| 6  | 2016  | 429.573.944          | 109.411.447      | 34.17          |
| 7  | 2017  | 261.844.175          | -167.729.769     | -39.04         |
| 8  | 2018  | 189.028.550          | -72.815.625      | -27.80         |
| 9  | 2019  | 174.218.675          | -14.809.875      | -7.83          |
| 10 | 2020  | 198.209.750          | 23.991.075       | 13.77          |

Sumber: BPKD Kota Padangsidempuan

Dari tabel 1 di atas, dapat dijelaskan perkembangan retribusi pasar di Kota Padangsidempuan tahun 2011 sampai 2020, dimana pertumbuhan retribusi pasar yang terbesar yaitu pada tahun 2015 dengan pertumbuhan sebesar Rp 152.943.947 atau bertambah sebesar 91,46%. Sedangkan pertumbuhan retribusi pasar di Kota Padangsidempuan yang terkecil yaitu pada tahun 2019 dengan

penurunan sebesar Rp 14.809.875 atau minus sebesar 7,83%. Tetapi pada tahun 2020 pertumbuhan retribusi pasar di Kota Padangsidempuan bertambah sebesar Rp 23.991.075 atau bertambah sebesar 13.77%.

Kota Padangsidempuan termasuk kedalam kota yang bergantung pada hasil pendapatan daerahnya sebagai sumber pembangunan daerah. Pajak dan retribusi daerah menjadi salah satu pendapatan yang besar untuk pembangunan wilayah kota Padangsidempuan. Berdasarkan peraturan pemerintah No. 66 tahun 2001 tentang Retribusi Daerah, salah satu pungutan retribusi daerah adalah retribusi pasar. Retribusi pasar ini termasuk dalam retribusi jasa umum yang memberikan kontribusi yang cukup potensial terhadap peningkatan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

Penarikan retribusi pasar yang dikeluarkan oleh pedagang sejatinya adalah harapan pedagang untuk memperoleh pelayanan fasilitas pasar yang memudahkan aktifitas berdagang. Pedagang memerlukan pasar sebagai tempat menjajakan dagangannya untuk mencari pendapatan. Dengan adanya pasar tradisional sebagai ladang usaha, tentunya diperlukan tata kelola untuk menjalankan sistem-sistem yang ada didalamnya. Adanya pengelolaan yang baik pastinya akan berdampak baik pula pada sistem-sistem yang ada seperti jual-beli, pemasok, pedagang, perolehan keuntungan dari setiap pelaku usaha dan minat beli.<sup>9</sup>

Pemerintah Kota Padangsidempuan dalam usahanya untuk mengembangkan dan membangun daerahnya telah berupaya untuk meningkatkan sumber-sumber pendapatan asli daerahnya sesuai potensi yang dimiliki. Upaya

---

<sup>9</sup> Novianto Fajar Shiddiq, Peran Pengelola Pasar Tradisional Dalam Kesejahteraan Pedagang, *Skripsi*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020), hlm. 6.

tersebut dilakukan dengan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber PAD, agar peningkatan target setiap tahunnya dapat diikuti dengan pencapaian realisasi secara konsisten. Berikut data realisasi retribusi daerah Kota Padangsidimpuan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2020.

**Tabel I.2 Data Target dan Realisasi Retribusi Daerah Kota Padangsidimpuan 2011-2020 (Rupiah)**

| <b>Tahun</b> | <b>Target</b> | <b>Realisasi</b> |
|--------------|---------------|------------------|
| 2011         | 625.000.000   | 220.162.576      |
| 2012         | 625.000.000   | 329.573.423      |
| 2013         | 625.000.000   | 161.844.175      |
| 2014         | 625.000.000   | 167.218.550      |
| 2015         | 625.000.000   | 320.162.497      |
| 2016         | 625.723.460   | 429.573.944      |
| 2017         | 405.636.940   | 261.844.175      |
| 2018         | 405.636.940   | 189.028.550      |
| 2019         | 405.636.940   | 174.218.675      |
| 2020         | 466.323.940   | 198.209.750      |

Sumber : DISPENDA Kota Padangsidimpuan

Berdasarkan dari tabel di atas di jelaskan bahwa realisasi retribusi daerah dari tahun 2011-2020, pada tahun 2011 sebesar Rp. 220.162.576, pada tahun 2012 sebesar Rp. 329.573.423, pada tahun 2013 terjadi penurunan sebesar Rp. 161.844.175, pada tahun 2014 naik sebesar Rp. 167.218.550, pada tahun 2015 sebesar Rp. 320.162.497, pada tahun 2016 sebesar Rp. 429.573.944, pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar Rp 261.844.175, pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar Rp. 189.028.550, pada tahun 2019 sebesar Rp. 174.218.675, pada tahun 2020 naik sebesar Rp. 198.209.750.

Dari data realisasi retribusi daerah yang ada selama sepuluh tahun terakhir, tak satu pun yang memenuhi target yang di tetapkan, yang menjelaskan bahwa dalam pos-pos atau sumber-sumber pemasukan retribusi

daerah Kota Padangsidempuan masih perlu untuk di kelola lebih baik lagi guna untuk mewujudkan tujuan dari retribusi ditetapkan, yaitu kesejahteraan. Individu yang sejahtera merupakan individu yang dapat mengembangkan potensinya secara maksimal serta dapat memenuhi kebutuhan hidup, rasa aman, dan kesempatan memilih untuk mencapai kebutuhan hidup yang layak<sup>10</sup>. Adanya pasar tradisional inilah yang menjadi ketergantungan pedagang untuk memperoleh penghasilan guna mensejahterakan kehidupan.

Besarnya pendapatan retribusi pasar yang ditarik oleh pihak pengelola pasar setiap bulannya dari pedagang seharusnya dapat memberikan fasilitas dan layanan yang maksimal bagi para pedagang. Pelayanan tersebut yaitu dengan adanya pelaksanaan kegiatan penataan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pasar, pelaksanaan dan pemeliharaan kebersihan bangunan pasar dan fasilitas lainnya di lingkup pasar, pelaksanaan perbaikan dan pemeliharaan bangunan pasar, dan fasilitas lainnya. Indikator pengelolaan pasar yang berhasil menurut Menteri perdagangan RI, yaitu: manajemen transparan, keamanan, sampah, ketertiban, pemeliharaan, pasar sebagai sarana/fungsi interaksi sosial, pemeliharaan pelanggan, produksi pasar cukup tinggi, *event* promosi dan hari pelanggan.<sup>11</sup>

Pasar yang cukup sibuk dan beroperasi setiap harinya salah satunya adalah pasar Sagumpal Bonang dan pasar Saroha. Pasar ini menjadi pusat perdagangan masyarakat sekitaran Padangsidempuan Utara dan Selatan. Pasar tradisional ini

---

<sup>10</sup> Novianto Fajar Shiddiq, *Ibid*, hlm. 7.

<sup>11</sup>Arman, Strategi Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Pasar Tradisional Balang-Balang Kabupaten Gowa, *Skripsi*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2009, hlm. 2.

menjual berbagai produk kebutuhan pokok dan sembako seperti beras, gula, terigu, sayuran, ayam, pakaian, dan lain sebagainya.

Aktifitas perdagangan di pasar Sagumpal Bonang dan pasar Saroha cukup aktif, dengan jam kerja pedagang yang buka setiap hari dan ada pedagang musiman yang khusus datang pada hari-hari tertentu. Pedagang adalah seorang yang menjajakan produk yang ia miliki untuk dipasarkan kepada para konsumen. Untuk pedagang di Pasar Saroha yang berkios berjumlah 109 pedagang, sedangkan pedagang di pasar Sumpal Bonang berjumlah 834 pedagang.<sup>12</sup>

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan pada tanggal 30 Maret 2024 dengan melakukan wawancara kepada beberapa pedagang di pasar. Berdasarkan wawancara tersebut, para pedagang di pasar mengeluarkan retribusi sebesar Rp 43.000 sampai Rp 50.000. Petugas akan menarik retribusi setiap bulannya di tengah-tengah aktifitas pedagang.<sup>13</sup>

Fasilitas pasar yang didapatkan para pedagang adalah kios, halaman, dan beberapa fasilitas lainnya. Fasilitas yang didapatkan cukup baik di beberapa sudut pasar, akan tetapi masih ada beberapa pedagang yang masih merasa kurang puas dengan fasilitas yang ada. Menurut salah satu pedagang pasar Sagumpal yang berdagang di *basement*, ketika hujan turun air akan masuk dan menggenang sehingga menyebabkan becek dan tidak nyaman untuk aktifitas berdagang.

Untuk keadaan tempat, kios-kios pasar saroha di beberapa sudut telah dibangun secara permanen dengan bangunan beton. Namun, bangunan ini tidak menyeluruh, di sudut lain pasar saroha tidak menyediakan kios yang cukup layak

---

<sup>12</sup>Pak Hasibuan, Kabid Dinas Perdagangan, *wawancara* (Padangsidempuan, 11 juli 2024, Pukul 10.00 WIB).

<sup>13</sup>Rahma, pedagang, *wawancara* (Padangsidempuan, 30 Maret 2022, Pukul 10.00 WIB).



bagi para pedagang. Banyak para pedagang harus berdagang di kios yang bangunannya sudah rapuh dan genting yang bocor. Parit yang disediakan juga jarang dibersihkan sehingga akan menguap dan menyebabkan bau di lingkungan pasar.

Para pedagang maupun pembeli tentu ingin melakukan aktifitas berjual-beli yang nyaman, bersih, dan aman. Pasar yang bersih dan aman akan membuat pembeli merasa nyaman untuk berbelanja di pasar tersebut dan akan menaruh kepercayaan untuk berlangganan. Begitupun pedagang, yang akan mendapat pelanggan untuk bisnisnya<sup>14</sup>. Ini berarti penarikan retribusi pasar berperan penting dalam meningkatkan pengelolaan pasar.

Namun, keadaan lods, kios, ataupun halaman pedagang terkesan kurang diperhatikan. Beberapa kios pedagang juga terlihat kumuh dan sudah mengalami beberapa kerusakan. Terutama, jika terjadi musim hujan pasar saroha akan sangat becek di setiap sudutnya, bahkan mendatangkan bau yang sangat menyengat. Hal ini tentunya akan sangat mempengaruhi pendapatan pedagang, pada sisi pelanggan mereka akan merasa tidak nyaman sehingga mencari alternatif lain untuk berbelanja dan pada sisi pedagang disamping kerugian berkurangnya pelanggan, mereka juga harus melindungi dagangannya dari basah dan becek terutama pedagang yang berada di pinggiran pasar atau tidak berada di kios.

---

<sup>14</sup>Syukri, Pedagang, *wawancara* (Padangsidempuan, 30 Maret 2022. Pukul 10.30 WIB).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENARIKAN RETRIBUSI PASAR DAN PENGELOLAAN PASAR TERHADAP KESEJAHTERAAN PEDAGANG DI KOTA PADANGSIDIMPUAN”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya pelayanan yang tidak sesuai dengan realisasi dari tujuan penarikan retribusi pasar.
2. Pelayanan dan fasilitas yang dirasakan pedagang dinilai belum mampu menunjang kenyamanan pedagang saat beraktifitas di pasar.
3. Aktifitas berdagang para pedagang tidak dapat maksimal pada situasi dan keadaan tertentu sehingga berdampak kepada minat pembeli dan pendapatan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berfokus pada persoalan yang akan diteliti dari beberapa identifikasi masalah yang telah diuraikan. Dengan keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti, maka penelitian ini hanya terfokus pada permasalahan yang dikaji, yaitu pada variabel retribusi pasar ( $X_1$ ), pengelolaan pasar ( $X_2$ ) dan kesejahteraan pedagang ( $Y$ ) pada lokasi yang dibatasi hanya pada 2 titik pasar tradisional yang ada di kota Padangsidimpuan, yaitu Pasar Sagumpal Bonang dan Pasar Saroha.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk memudahkan pengukuran atau penilaian variabel-variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel I.3 Definisi Operasional Variabel**

| No | Variabel                            | Definisi   | Indikator   | Skala   |
|----|-------------------------------------|--|---|---------|
| 1  | Penarikan Retribusi pasar ( $X_1$ ) | Penarikan retribusi pasar adalah pungutan daerah sebagai sumber pembayaran atau jasa atau perizinan tertentu yang disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan pribadi atau badan (Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009). Pemungutan Retribusi pasar dilakukan atas pemakaian fasilitas dalam area pasar berupa kios, los, halaman, dan fasilitas lainnya yang tujuannya adalah untuk kepentingan operasional. Retribusi pasar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah retribusi pasar yang setiap harinya di tarik dari para pedagang yang berada di Kota Padangsidimpuan. | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kios, los, toko</li> <li>2. Tarif</li> <li>3. Fasilitas</li> <li>4. Jenis usaha</li> </ol>  | Ordinal |
| 2. | Pengelolaan Pasar ( $X_2$ )         | Pengelolaan Pasar dari kata kelolah dan biasanya merujuk pada proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mencapai tujuan. Dalam arti yang sebenarnya merupakan proses   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen transparan,</li> <li>2. Keamanan,</li> <li>3. Sampah,</li> <li>4. Ketertiban,</li> <li>5. Pemeliharaan</li> <li>6. Pasar sebagai sarana/fungsi interaksi sosial,</li> </ol> | Ordinal |

|   |                            |  |   |         |
|---|----------------------------|--|---|---------|
|   |                            | <p>mengurus dan menangani seluruh kegiatan pasar. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pasar merupakan proses mengurus dan menangani segala hal yang berkaitan dengan pasar melalui sistem-sistem yang disesuaikan dengan keadaan pasar itu sendiri.</p>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>7. Pemeliharaan pelanggan,</li> <li>8. Produksi pasar cukup tinggi</li> <li>9. <i>Event</i> promosi dan hari pelanggan</li> </ol>  |         |
| 3 | Kesejahteraan pedagang (Y) | <p>Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materiil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniyah, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai pancasila (Undang-undang tentang Kesejahteraan Nomor 6 Tahun 1967 Pasal 2 ayat 1). Pedagang adalah orang atau instansi yang memperjual-belikan produk, barang, atau jasa kepada konsumen, baik secara langsung maupun tidak langsung<sup>15</sup>. Kesejahteraan pedagang adalah kemampuan pedagang untuk</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan</li> <li>2. Konsumsi</li> <li>3. Keadaan tempat</li> <li>4. Fasilitas</li> <li>5. Kesehatan</li> <li>6. Kemudahan pelayanan kesehatan</li> <li>7. Kemudahan pelayanan pendidikan</li> <li>8. Kemudahan fasilitas transportasi</li> </ol> | Ordinal |

<sup>15</sup> Damsar, *Sosiologi Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 106.

|  |  |   |  |  |
|--|--|---|--|--|
|  |  | menjual produknya dengan perasaan aman, nyaman, tenang, bebas, dan mampu berinteraksi secara leluasa. Jadi dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan pedagang adalah kondisi dimana para pedagang telah mendapat pelayanan fasilitas dalam berdagang. |  |  |
|--|--|---|--|--|

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penarikan retribusi pasar di Kota Padangsidempuan berpengaruh terhadap kesejahteraan pedagang?
2. Apakah pengelolaan pasar di Kota Padangsidempuan berpengaruh terhadap kesejahteraan pedagang?
3. Apakah penarikan retribusi pasar dan pengelolaan pasar di Kota Padangsidempuan berpengaruh terhadap kesejahteraan pedagang?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penarikan retribusi pasar di Kota Padangsidempuan terhadap kesejahteraan pedagang.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan pasar di Kota Padangsidempuan terhadap kesejahteraan pedagang.
3. Untuk mengetahui pengaruh penarikan retribusi pasar dan pengelolaan pasar di Kota Padangsidempuan terhadap kesejahteraan pedagang.

## **G. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi sarana untuk mengetahui sejauh mana pengembangan teori pengetahuan yang telah dipelajari selama mengikuti perkuliahan, serta memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti terhadap masalah yang diteliti.

### 2. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa/I terhadap teori yang diberikan dalam perkuliahan, dan menambah kepustakaan serta berkontribusi pada pengembangan ilmu.

### 3. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan kebijakan-kebijakan baru ataupun pengembangan kebijakan yang dibuat untuk penetapan peraturan bagi masyarakat.

### 4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan penambahan pengetahuan dan wawasan masyarakat umum serta dapat mengimplemetasikannya sesuai peraturan yang berlaku.

### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan pengembangan bagi peneliti selanjutnya dalam menciptakan penelitian baru.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Landasan Teori

##### 1. Penarikan Retribusi Pasar

###### a. Pengertian Penarikan Retribusi Pasar

Retribusi atau (*user charge*) adalah pungutan pemerintah kepada para pengguna langsung komoditas baik yang berbentuk fisik/barang ataupun jasa/pelayanan yang dipasok pemerintah. Diantaranya adalah retribusi pasar, retribusi parkir dan retribusi kebersihan<sup>1</sup>. Retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian ijin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

Prinsip efisiensi ekonomi (*economic efficiency*) mensyaratkan bahwa pungutan retribusi jangan sampai memberatkan pengguna layanan sehingga kehendak pengguna memanfaatkan layanan tersebut menjadi surut, dan akhirnya berdampak negatif terhadap perkembangan perekonomian<sup>2</sup>. Dalam kasus retribusi pasar, pungutan retribusi harus sedemikian sehingga tidak sampai mematikan/menyurutkan para pedagang berjualan di pasar yang bersangkutan, yang menjadi nadi perekonomian, yang pada gilirannya menghambat perkembangan perekonomian<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup>Ismal Nura, "Pengaruh Keberadaan Pasar Tradisional Dan Retribusi Pasar Terhadap Kesejahteraan Pedagang", *Skripsi*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2018), hlm. 16.

<sup>2</sup>*Ibid.*

<sup>3</sup>Mardiasmo, *Perpajakan*, (Yogyakarta : Andi, 2011), hlm. 18.



Penarikan retribusi pasar adalah pungutan daerah sebagai sumber pembayaran atau jasa atau perizinan tertentu yang disediakan dan/atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan pribadi atau badan<sup>4</sup>. Sedangkan menurut Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan tentang Retribusi Pelayanan Pasar, Retribusi pasar adalah pembayaran atas pemakaian fasilitas Pasar perolehan surat-surat atas pemakaian kios/los pasar<sup>5</sup>.

Pengertian penarikan retribusi secara umum adalah suatu pembayaran yang dipungut dan dikeluarkan oleh rakyat kepada pihak berwenang/Negara dimana dapat dilihat adanya hubungan antara balas jasa yang langsung diterima berupa pelayanan dan fasilitas publik dengan adanya pembayaran tersebut<sup>6</sup>.

Berdasarkan beberapa pengertian penarikan retribusi pasar diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penarikan retribusi pasar adalah pemungutan yang dilakukan atas pemakaian fasilitas dalam area pasar berupa kios, los, halaman, dan fasilitas lainnya yang tujuannya adalah untuk kepentingan operasional. Retribusi pasar sendiri menjadi suatu iuran wajib yang dibebankan kepada para pedagang oleh pihak yang berwenang baik itu pemerintah ataupun swasta dengan sistem penarikan rutin yang biasanya di tarik ditengah-tengah aktivitas berdagang.

---

<sup>4</sup>Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah

<sup>5</sup>Peraturan Daerah Kota Padangsidimpuan Nomor 4 Tahun 2010 Tentang Retribusi Jasa Umum

<sup>6</sup>M. Suparmoko, *Ekonomi Publik, Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*, (Yogyakarta : Andi, 2002).

b. Jenis-jenis Retribusi

Adapun jenis retribusi berdasarkan Undang-undang RI Nomor 28 Tahun 2009 adalah :

1) Retribusi Jasa umum

Retribusi jasa umum adalah retribusi yang dikeluarkan atas penggunaan pelayanan fasilitas publik yang dikeluarkan oleh semua pihak masyarakat. Jenis-jenis retribusi jasa umum adalah :

- i. Retribusi pelayanan Kesehatan
- ii. Retribusi pelayanan persampahan/kebersihan
- iii. Retribusi penggantian biaya cetak kartu tanda penduduk dan akta catatan sipil
- iv. Retribusi pelayanan pemakaman dan pengabuan mayat
- v. Retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum
- vi. Retribusi pelayanan pasar
- vii. Retribusi pengujian kendaraan bermotor
- viii. Retribusi pemeriksaan alat pemadam kebakaran
- ix. Retribusi penggantian biaya cetak peta
- x. Retribusi penyediaan atau penyedotan kakus
- xi. Retribusi pengolahan limbah cair
- xii. Retribusi pelayanan tera/tera ulang
- xiii. Retribusi pelayanan Pendidikan
- xiv. Retribusi pengendalian menara telekomunikasi

## 2) Retribusi Jasa

Retribusi jasa adalah retribusi yang dikeluarkan pihak yang memanfaatkan suatu fasilitas jasa untuk kepentingan pribadinya sendiri. Jenis- jenis retribusi jasa usaha adalah :

- i. Retribusi pemakaian kekayaan daerah
- ii. Retribusi pasar grosir atau pertokoan
- iii. Retribusi tempat pelelangan
- iv. Retribusi terminal
- v. Retribusi tempat parkir khusus
- vi. Retribusi tempat penginapan/pesanggrahan/villa
- vii. Retribusi rumah potong hewan
- viii. Retribusi pelayanan kepelabuhan
- ix. Retribusi tempat rekreasi dan olahraga
- x. Retribusi penyeberangan di air
- xi. Retribusi penjualan produksi usaha daerah

## 3) Retribusi Perizinan

Retribusi perizinan adalah retribusi yang dikeluarkan oleh pihak yang ingin melakukan aktivitas di suatu wilayah untuk memanfaatkan wilayah, daerah, maupun kondisi. Jenis-jenis retribusi perizinan tertentu adalah :

- i. Retribusi izin mendirikan bangunan
- ii. Retribusi izin tempat penjualan minuman beralkohol
- iii. Retribusi izin gangguan

- iv. Retribusi izin trayek
  - v. Retribusi izin usaha periklanan
- c. Objek Penarikan Retribusi Pasar

Objek penarikan retribusi pasar adalah pelayanan penyediaan fasilitas pasar tradisional yang berupa kios, pelataran, los yang dikelola Pemerintah Daerah dan khusus disediakan untuk pedagang.<sup>7</sup> Retribusi pasar dapat dipungut dari pedagang atas penggunaan fasilitas pasar dan pemberian izin penempatan oleh pemerintah kabupaten atau kota. Jadi retribusi pasar terdiri dari retribusi izin penempatan, retribusi kios, retribusi los, retribusi dasaran, dan retribusi parkir.

Peraturan Daerah Kota Padangsidempuan Nomor 23 Tahun 2003 tentang retribusi pelayanan pasar disebutkan bahwa objek retribusi adalah pelayanan penyediaan fasilitas pasar tradisional/sederhana berupa halaman/pelataran, lods dan kios yang khusus disediakan untuk pedagang. Tidak termasuk Objek Retribusi adalah pelayanan penyediaan fasilitas Pasar yang dimiliki atau dikelola oleh pihak swasta maupun Perusahaan Daerah.<sup>8</sup>

Peraturan Daerah ini juga menjelaskan bahwa restribusi pasar termasuk dalam retribusi jasa umum. Retribusi jasa umum tersebut tidak bersifat komersial. Dengan demikian retribusi jasa umum

---

<sup>7</sup>Peraturan Daerah Kota Padangsidempuan Nomor 4 Tahun 2010 tentang Retribusi Jasa Umum.

<sup>8</sup>Peraturan Daerah Kota Padangsidempuan Nomor 23 Tahun 2003 tentang Retribusi Pelayanan Pasar.

merupakan pelayanan yang disediakan atau diberikan Pemerintah Daerah untuk tujuan kepentingan umum.

Tidak semua jasa yang diberikan oleh pemerintah daerah dapat dipungut retribusinya, tetapi hanya jenis-jenis jasa tertentu yang menurut perimbangan sosial ekonomi layak dijadikan sebagai objek retribusi. Jasa tertentu tersebut dikelompokkan kedalam tiga golongan, yaitu jasa umum, jasa usaha, perizinan tertentu. Hal ini membuat objek retribusi terdiri dari tiga kelompok jasa yaitu<sup>9</sup> :

- 1) Jasa umum, yaitu jasa yang disediakan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kemanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi atau badan. Jasa umum antara lain meliputi pelayanan kesehatan dan pelayanan perpasaran. Jasa yang tidak termasuk jasa umum adalah jasa urusan umum pemerintahan.
- 2) Jasa usaha, yaitu jasa yang disediakan oleh pemerintah daerah, dengan menganut prinsip-prinsip komersial karena pada dasarnya dapat pula disediakan oleh sektor swasta. Jasa usaha antara lain meliputi penyewaan aset yang dimiliki/dikuasai oleh pemerintah mobil, dan penjualan bibit.
- 3) Perizinan tertentu, yaitu kegiatan tertentu pemerintah daerah dalam rangka pemberian izin kepada orang pribadi atau badan yang dimaksudkan untuk pembinaan, pengaturan, pengendalian, dan

---

<sup>9</sup> Abdul Rajab, *Ibid*, hlm. 149.

pengawasan atas kegiatan, pemanfaatan ruang, penggunaan sumber daya alam, barang, prasarana, sarana atau fasilitas tertentu guna melindungi kepentingan umum dan menjaga kelestarian lingkungan.

d. Fungsi Penarikan Retribusi Pasar

Penarikan retribusi difungsikan untuk mengisi kas negara maupun daerah sebagai penggantian yang telah dikeluarkan dalam upaya penyediaan sarana pelayanan kepada masyarakat. Dengan demikian, pemerintah dilarang memungut retribusi kepada masyarakat tatkala tidak memanfaatkan sarana pelayanan yang disediakan.<sup>10</sup> Misalnya, terhadap masyarakat yang tidak menggunakan pasar sebagai tempat melakukan kegiatan ekonomi, pemerintah di larang memungut retribusi pasar.

## 2. Pengelolaan Pasar

a. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen secara etimologi pengelolaan berasal dari kata “kelola” (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Abdul Rajab, *Ibid*, hlm. 150.

<sup>11</sup>M.Chatib Basri, *Rumah Ekonomi Rumah Budaya (Membaca Kebijakan Perdagangan Indonesia)*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 18.

Mengelola atau kelola yang dapat diartikan sebagai dalam bentuk mengerjakan, mengurus, dan menyelenggarakan kegiatan atau yang lebih dikenal dengan istilah manajemen.<sup>12</sup>

Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.<sup>13</sup>

Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah *managing* atau pengelolaan sedangkan pelaksananya disebut *manager* atau pengelola. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah penyelenggaraan atau pengurusan agar sesuatu yang dikelola dapat berjalan lancar, efektif dan efisien.

#### b. Fungsi Pengelolaan

Pengelolaan sama dengan prinsip manajemen yang berkaitan dengan aspek manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan serta pemanfaatan sumber daya termasuk sumber daya manusia untuk mencapai suatu tujuan organisasi.

Fungsi perencanaan atau *planning* merupakan kegiatan untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai beserta bagaimana cara untuk mencapai tujuan tersebut. Pada dasarnya yang dimaksud dengan

---

<sup>12</sup> Rahadjo Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, (Yogyakarta: GrahaIlmu, 2011), hlm. 113.

<sup>13</sup>Ummi Salaamah, *Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Di Pasar Jambon Menurut Manajemen Ekonomi Islam*, *Skripsi*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2023), hlm.20.



perencanaan adalah untuk memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan, siapa, apa, kapan, mengapa, bagaimana, dan mengapa.<sup>14</sup>

Fungsi kedua yaitu pengorganisasian atau pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan-tujuan dan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer. Pengorganisasian dilakukan untuk menghimpun dan mengatur semua sumber-sumber yang diperlukan, termasuk manusia, sehingga pekerjaan yang dikehendaki dapat dilaksanakan dengan berhasil.

Fungsi ketiga, pelaksanaan merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa sehingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.<sup>15</sup>

Fungsi keempat, pengawasan merupakan proses pengamatan, pemeriksaan, dan pengoreksian supaya pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar semua kegiatan atau pekerjaan organisasi.<sup>16</sup>

#### c. Tujuan Pengelolaan

Tujuan pengelolaan adalah agar segenap sumber daya yang ada seperti, sumber daya manusia, peralatan, atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakan sedemikian rupa sehingga dapat

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 21

<sup>15</sup> George R dan Terry, *Dasar-Dasar Manajemen* Terjemah Oleh: G.A. Ticoalu, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 1.

<sup>16</sup>Ummi Salaamah, Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Di Pasar Jambon Menurut Manajemen Ekonomi Islam, *Skripsi*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2023), hlm. 21.

menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Di bawah ini beberapa tujuan pengelolaan:<sup>17</sup>

- 1) Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.
- 2) Untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan.
- 3) Untuk mencapai efisien dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yaitu efisien dan efektivitas.

#### d. Pengelolaan Pasar

Pada dasarnya manajemen pasar meliputi pengelolaan dan pemberdayaan pasar tradisional. Berdasarkan peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional. Pengelolaan pasar tradisional adalah penataan pasar tradisional yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pasar tradisional.<sup>18</sup> Pengelolaan pasar

---

<sup>17</sup> Melly Fatrian Tari, Analisis Pengaruh Retribusi Pasar Dan Strategi Pengelolaan Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Menurut Perpektif Ekonomi Islam, *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2021), hlm. 26.

<sup>18</sup>Ummi Salaamah, Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Di Pasar Jambon Menurut Manajemen Ekonomi Islam, *Skripsi*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2023), hlm.23.

tradisional meliputi perencanaan dan kelembagaan, bagian perencanaan meliputi:

- 1) Bupati/Walikota melalui kepala SKPD melakukan perencanaan pasar tradisional.
- 2) Perencanaan pasar tradisional meliputi perencanaan fisik dan perencanaan non fisik.
- 3) Perencanaan fisik meliputi, penentuan lokasi, penyediaan fasilitas, bangunan dan tata letak pasar dan sarana pendukung, perencanaan fisik berlaku untuk pembangunan revitalisasi pasar lama.
- 4) Penentuan lokasi antara lain, mengacu pada RT/RW Kabupaten/Kota, dekat dengan pemukiman penduduk atau pusat kegiatan ekonomi masyarakat dan memiliki sarana dan prasarana transportasi yang menghubungkan Ibukota Kabupaten/Kota, Kecamatan dengan lokasi pasar baru yang akan dibangun.
- 5) Fasilitas bangunan dan tata letak pasar antara lain, bangunan toko/kios/los, dibuat dengan ukuran standar ruang tertentu, petak atau blok dengan akses pengunjung kesegala arah, pencahayaan dan sirkulasi udara yang cukup, penataan toko/kios/los berdasarkan jenis barang dagangan dan bentuk bangunan pasar tradisional selaras dengan karakteristik budaya daerah.
- 6) Sarana pendukung antara lain kantor pengelola, area parkir, tempat pembuangan sampah, air bersih, tempat ibadah, toilet umum, pos keamanan, sarana komunikasih, dan area bongkar muat barang

### 3. Kesejahteraan Pedagang

#### a. Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahwa sejahtera adalah berarti aman sentosa dan makmur. Sementara kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seseorang manusia merasa hidupnya sejahtera<sup>19</sup>.

Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materiil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai pancasila<sup>20</sup>.

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya<sup>21</sup>.

Kesejahteraan oleh sebagian masyarakat selalu dikaitkan dengan konsep kualitas hidup. Konsep kualitas hidup merupakan gambaran tentang keadaan kehidupan yang baik. *World Health Organization* (WHO) mengartikan kualitas hidup sebagai sebuah persepsi individu

---

<sup>19</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 270.

<sup>20</sup>Undang-undang Nomor 6 Tahun 1967 Pasal 2 ayat 1 tentang Kesejahteraan.

<sup>21</sup> Undang-undang No 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat

terhadap kehidupannya di masyarakat dalam konteks budaya dan sistem nilai yang ada dan terkait dengan tujuan, harapan, standar dan juga perhatian terhadap kehidupan. Konsep ini memberikan makna yang lebih luas karena dipengaruhi oleh kondisi fisik individu, psikologis, tingkat kemandirian dan hubungan sosial dengan lingkungannya<sup>22</sup>.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas peneliti dapat menyimpulkan pengertian dari kesejahteraan adalah suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dan kualitas hidupnya sehingga terlepas dari rantai kemiskinan, kebodohan atau kekhawatiran baik secara lahir maupun batin yang dapat menciptakan suasana aman, tentram, dan sejahtera dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

b. Indikator Kesejahteraan

Indikator yang dapat digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan menurut BPS adalah 1) pendapatan, 2) konsumsi, 3) keadaan tempat, 4) fasilitas tempat, 5) kesehatan anggota keluarga, 6) kemudahan mendapat pelayanan kesehatan, 7) kemudahan mendapat pelayanan pendidikan, dan 8) kemudahan mendapat fasilitas transportasi.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>Agung Eko Purwana, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam", *justicia isamica*, Volume 11, Nomor 1, 2014, hlm. 27.

<sup>23</sup> Ismail Nura, *Ibid*, hlm. 11.

Menurut islam sendiri, indikator dari kesejahteraan didasarkan pada pendeskripsian kesejahteraan<sup>24</sup> dalam Q.S Al-Quraisy ayat 3-4 sebagai berikut:

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ﴿٣﴾ الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَأَمَّنَّهُمْ مِنْ  
خَوْفٍ ﴿٤﴾

Artinya: Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan Pemilik rumah ini (Ka'bah). Yang telah memberi makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari ketakutan.

Ayat diatas menjelaskan bahwa hendaklah beriman kepada Allah yakni Tuhan pemilik Ka'bah dengan memuliakannya dan merasa bangga karena dapat tinggal berdampingan dengan Ka'bah. Oleh karena itu hendaklah bersyukur dengan beriman kepada Allah dan mengikuti Rasul-Nya. Allah adalah Tuhan yang memberi makanan orang-orang yang kelaparan dan juga memberinya keamanan dari ketakutan. Makanan dan keamanan adalah tiang kesejahteraan hidup, dan ini telah dianugerahkan Allah kepada mereka, sedangkan kelaparan dan ketakutan adalah penyebab ketidaknyamanan hidup yang menjadikannya banyak kekacauan dan keresahan.<sup>25</sup>

Dari ayat diatas bahwa indikator kesejahteraan dalam Al-qur'an ada tiga, yaitu menyembah Tuhan (pemilik) Ka'bah, menghilangkan lapar, dan menghilangkan rasa takut. Indikator kesejahteraan yang

<sup>24</sup>Ferri Alfadri, "Pengaruh Adanya Transportasi Online Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Variabel Pengangguran Di Kota Medan", *Tesis*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2018), hlm. 50.

<sup>25</sup> Kojin Mashudi, *Telaah Tafsir Al-Muyassar* Jilid VI, (Malang: Inteligencia Media, 2019), hlm. 544-545.

pertama dan paling utama didalam Al-qur'an adalah "menyembah Tuhan (pemilik) ka'bah", mengandung makna bahwa proses mensejahterakan masyarakat tersebut didahului dengan pembangunan tauhid, sehingga sebelum masyarakat sejahtera secara fisik, yang paling utama adalah masyarakat benar-benar menjadikan Allah sebagai pelindung, pengayom, dan menyerahkan dirinya sepenuhnya kepada sang khalik.<sup>26</sup>

Indikator kedua menghilangkan rasa lapar memiliki makna bahwa yang memberi makan kepada orang lapar tersebut adalah Allah SWT. Kemudian ayat ini juga menyebutkan bahwa rezeki yang bersumber dari Allah yang berarti bahwa dalam ekonomi Islam terpenuhinya kebutuhan konsumsi manusia yang merupakan salah satu indikator kesejahteraan yang hendaknya bersifat secukupnya (hanya untuk menghilangkan rasa lapar) dan tidak boleh berlebih-lebihan apalagi sampai melakukan penimbunan demi mengeruk kekayaan yang maksimal, terlebih lagi jika harus menggunakan cara-cara yang dilarang oleh agama, tentu hal ini tidak sesuai anjuran Allah SWT.<sup>27</sup>

Sedangkan indikator yang ketiga adalah hilangnya rasa takut, yang merupakan representasi dari terciptanya rasa aman, nyaman, dan damai yang berarti jika seseorang masih memiliki rasa tidak aman dari

---

<sup>26</sup>Yanu Riyanti, Peningkatan Kesejahteraan Pedagang Melalui Program Revitalisasi Pasar (Studi Kasus Pasar Manis Kabupaten Banyumas, *Skripsi*, (Purwokerto: Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022), hlm. 38-39.

<sup>27</sup>Ferri Alfadri, "Pengaruh Adanya Transportasi Online Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Variabel Pengangguran Di Kota Medan", *Tesis*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2018), hal. 51-52.

perampokan, pemerkosaan, bunuh diri, dan kasus kriminlitas, maka mengindikasikan bahwa masyarakat tersebut belum sejahtera.<sup>28</sup>

c. Kesejahteraan dalam Pandangan Islam

Islam mempunyai ajaran yang sangat peduli dengan kesejahteraan sosial-ekonomi. Konsep kesejahteraan dalam islam tidak dapat dikatakan semata-mata untuk kehidupan duniawi, di karenakan Allah SWT menyerukan umat Islam agar mampu menguasai alam serta mengolah sumber daya yang diberikan-Nya untuk memakmurkan umat manusia. Islam memperingatkan dengan keras agar umat Islam tidak terlalu rakus dengan penguasaan materi dan menganggapnya sebagai ukuran keberhasilan seseorang, apalagi melupakan sisi spiritual diri manusia.

Menurut ekonomi islam kesejahteraan adalah terhindar dari rasa takut terhadap penindasan, kelaparan, dahaga, kebodohan, masa depan diri, dan lingkungan<sup>29</sup> sebagaimana dalam QS. Taha : 117-119.

فَقُلْنَا يَا آدَمُ إِنَّ هَذَا عَدُوٌّ لَكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكَ مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَى  
(١١٧) إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَى (١١٨) وَأَنَّكَ لَا تَظْمَأُ فِيهَا وَلَا  
تَضْحَى (١١٩)

Artinya: Kemudian Kami berfirman, “Wahai Adam! Sungguh ini (Iblis) musuh bagimu dan bagi istrimu, maka sekali-kali jangan sampai dia mengeluarkan kamu berdua dari surga, nanti kamu celaka. Sungguh, ada (jaminan) untukmu di sana, engkau tidak akan kelaparan dan tidak akan telanjang. Dan sungguh, di sana engkau tidak akan merasa dahaga dan tidak akan ditimpa panas matahari.

<sup>28</sup>*Ibid.*

<sup>29</sup> Ismail Nura, *Ibid.*



Dalam QS. Taha : 117-119 disebutkan bahwa sesungguhnya Iblis ini adalah musuh bagimu dan bagi istrimu, maka hati-hatilah terhadapnya dan jangan menaatinya dengan bermaksiat kepadaku, lalu ia mengeluarkan kalian dari surga. Akibatnya kamu celaka, jika kamu dikeluarkan darinya. Sesungguhnya kamu wahai Adam, di surga ini akan selalu makan sehingga tidak akan kelaparan di dalamnya, dan kamu selalu berpakaian sehingga tidak akan telanjang. Sesungguhnya kamu tidak akan kehausan di surga ini dan kamu tidak akan ditimpa panas matahari.<sup>30</sup>

Ayat ini menjelaskan bahwa pangan, sandang, dan papan yang diistilahkan dengan tidak lapar, dahaga, telanjang dan kepanasan oleh matahari semuanya telah terpenuhi disana. Sedangkan kebalikan darinya adalah kehidupan yang sempit, yakni jauh dari tentram dan tenang, selalu tidak puas, adanya sesak dan gelisah walaupun lahirnya tampak mewah, serba ada, cukup pakaian dan tempat tinggalnya. Terpenuhinya kebutuhan ini merupakan unsur pertama dan utama kesejahteraan sosial.

Kesejahteraan dalam Islam tidak hanya diukur dari terpenuhinya kebutuhan materi saja tetapi juga terpenuhinya kebutuhan spiritual, yaitu sebagai berikut :

---

<sup>30</sup> Kojin Mashudi, *Telaah Tafsir Al-Muyassar Jilid IV*, (Malang: Inteligencia Media, 2020), hlm. 199

1) *Ad-din* (memelihara Agama)

Memelihara agama dapat dinilai dari pengimplementasian nilai-nilai, norma, dan kewajiban agama. Bagi muslim, nilai-nilai ini dapat tercermin dari penerapan rukun islam dan tercapainya amalan rukun Iman.<sup>31</sup>

2) *An-Nafs* (memelihara Jiwa)

Pemeliharaan jiwa yaitu dengan dipenuhi kebutuhan sandang, pangan, tempat tinggal, kesehatan, serta fasilitas umum lainnya.<sup>32</sup>

3) *Al-Aql* (memelihara Akal)

Menurut Syatibi dalam Bakri memelihara akal dapat dibedakan menjadi tiga perangkat. Dalam peringkat Dharuriyah adalah diharamkannya meminum minuman keras. Dalam peringkat hajjyah seperti dianjurkannya menuntut ilmu pengetahuan<sup>33</sup>.

4) *An-Nasl* (memelihara keturunan)

Kita sebagai manusia tidak perlu khawatir apabila masih belum mampu dalam hal ekonomi untuk menikah karena Allah Swt akan memberikan rezeki serta karunia-Nya.<sup>34</sup>

5) *Al-maal* (memelihara Harta)

Islam mengajarkan umatnya untuk selalu memelihara hartanya dengan cara mencari pendapatan yang layak dan adil, memiliki

---

<sup>31</sup> Ziauddin Sardar, "Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Volume 3, Nomor 5, Mei 2016, hlm. 395.

<sup>32</sup> Ismail Nura, *Ibid*, hlm. 14.

<sup>33</sup> *Ibid*.

<sup>34</sup> *Ibid*.

kesempatan berusaha, rezeki yang halal dan *thoyib*, serta persaingan yang adil.<sup>35</sup>

d. Pengertian Pedagang

Pedagang adalah orang atau instansi yang memperjual-belikan produk, barang, atau jasa kepada konsumen, baik secara langsung maupun tidak langsung<sup>36</sup>. Pedagang adalah orang atau kelompok yang melakukan aktifitas menjual produk-produk yang memiliki nilai kepada konsumen atau orang yang membutuhkan nilai dari barang tersebut untuk memperoleh keuntungan atas aktifitas tersebut.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pedagang adalah seseorang yang pekerjaannya adalah berdagang. Sedangkan menurut kamus Ekonomi pedagang adalah seseorang atau lembaga yang membeli dan menjual barang kembali tanpa mengubah bentuk dan tanggung jawab sendiri dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Perdagangan pada prinsipnya adalah pertukaran suatu komoditas dengan komoditas lain yang berbeda atau komoditas satu dengan alat tukar berupa uang.<sup>37</sup>

Individu/kelompok yang menjadi seorang pedagang adalah sekelompok orang yang menjadikan aktifitas berdagang sebagai mata pencaharian utama dalam pemenuhan kehidupan sehari-harinya.

Pedagang akan berupaya menghasilkan barang dan jasa yang bernilai

---

<sup>35</sup> *Ibid.*

<sup>36</sup> Damsar, *Ibid*, hlm. 106.

<sup>37</sup> M. Ismail Yusanto dan M. Arif Yunus, *Pengantar Ekonomi Islam*, (Bogor: Al Azhar Press, 2011), Cet.ke-2, hlm. 234.

untuk menarik minat konsumen dimana hasil akhir yang diharapkan adalah keuntungan atas usahanya tersebut.

Secara defenisi syariah, perdagangan atau jual beli adalah tukar menukar suatu harta dengan harta sebagai pengalihan pemilikan melalui jalan saling meridhoi. Defenisi ini mengandung pengertian yang mencakup segala bentuk tukar-menukar, baik barang dengan barang (barter), barang dengan uang (perdagangan dengan alat tukar), ataupun uang dengan uang (pertukaran mata uang).

Ada perangkat atau ketentuan yang harus dipenuhi dan dipatuhi saat akan melakukan aktifitas berdagang yang sesuai dengan Ekonomi Syariah, diantaranya:<sup>38</sup>

1) Komoditi barang atau jasa yang diperdagangkan

Barang atau jasa yang diperdagangkan harus halal. Tidak dibenarkan memperjualbelikan barang atau jasa yang diharamkan oleh syariat. Di samping halal, barang yang diperdagangkan harus jelas. Tidak dibenarkan memperdagangkan komoditi yang tidak jelas atau samar.

2) Pelaku perdagangan

Penjual dan pembeli harus memenuhi syarat *aqil* dan *baligh* untuk dapat melaksanakan transaksi perdagangan. Persyaratan ini dimaksudkan untuk melindungi keduanya dari tindakan penipuan dan tindakan lain yang merugikan. Dan kedua belah pihak harus

---

<sup>38</sup>Ahcmat Subekan, “Mengenal Etika Dagang Syariah”, (<https://bppk.kemenkeu.go.id/balai-diklat-keuangan-malang/berita/mengenal-etika-dagang-syariah-736328>, diakses 4 Januari 2023 pukul 15.25 WIB).

memiliki etika akhlak yang mulia seperti *shiddiq* (jujur), amanah (tanggung jawab), tidak menipu, menepati janji, murah hati, dan tidak melupakan akhirat.

### 3) Tempat

Perdagangan hendaknya dilakukan di tempat yang baik yang memungkinkan penjual dan pembeli dapat melakukan tawar menawar dan saling merelakan dalam bertransaksi.

### 4) Proses perdagangan

Proses perdagangan harus dilakukan sesuai dengan syariat. Untuk keperluan ini harus dipenuhi adanya *aqid* (pihak yang melakukan akad jual beli yaitu penjual dan pembeli), *ma"qudalaih* (barang yang diperjualbelikan), sighthat *Ijab* dan *Qabul*.

Keadaan sejahtera dapat dilihat dengan kondisi yang memenuhi kebutuhan fisik, psikis, dan sosial. Kebutuhan fisik bagi pedagang dapat berupa los/kios yang ia dapat gunakan untuk melakukan aktifitas berdagangnya. Kebutuhan psikis sendiri dapat dilihat dari adanya rasa aman dan nyaman oleh pedagang ketika melakukan aktifitasnya tanpa adanya ganngguan dan ancaman. Sementara kebutuhan sosial sendiri dapat dinilai dari adanya kegiatan sosial gotong royong di lingkungan sekitar pedagang.

Dengan adanya pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa keadaan pedagang yang sejahtera adalah telah terpenuhinya

kebutuhan para pedagang untuk melakukan aktifitas berdagangnya, baik kebutuhan fisik, psikis, maupun sosialnya yang juga kemudian diharapkan mampu memajukan para pedagang dalam usahanya.

e. Hubungan Penarikan Retribusi Pasar dan Pengelolaan Pasar terhadap Tingkat Kesejahteraan Pedagang

Kesejahteraan pedagang menjadi aspek krusial dalam menentukan keberhasilan suatu pasar. Dua faktor utama yang memengaruhi kesejahteraan ini adalah penarikan retribusi pasar dan pengelolaan pasar. Pemahaman yang mendalam tentang bagaimana kedua aspek ini berinteraksi dan memengaruhi pedagang sangat penting untuk perumusan kebijakan yang lebih baik.

1) Pengaruh Penarikan Retribusi Pasar Terhadap Tingkat Kesejahteraan Pedagang

Pemungutan retribusi pasar oleh pihak berwenang ataupun pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan untuk pemenuhan kenyamanan pasar bertujuan memenuhi pembiayaan pelaksanaan atas pelayanan tersebut. Dalam pelaksanaannya, kemampuan membayar retribusi pasar pedagang merupakan hal yang juga perlu diperhatikan. Penarikan retribusi yang tinggi dapat menambah beban ekonomi bagi pedagang.

Retribusi pasar yang dikelola dengan baik dapat mendukung peningkatan pendapatan pedagang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari pedagang akan

mempengaruhi kesejahteraan hidup pedagang tersebut.<sup>39</sup> Hal ini berarti pengelolaan retribusi yang baik berbanding lurus dengan peningkatan kualitas layanan yang dirasakan oleh pedagang sehingga berdampak positif terhadap kesejahteraan pedagang.

Retribusi pasar merupakan salah satu pendapatan asli daerah yang menjadi salah satu sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan.<sup>40</sup> Retribusi pasar menjadi upaya pemerintah dalam meningkatkan pembangunan dan pemerataan kesejahteraan, termasuk dari segi pembangunan dan meningkatkan fasilitas pasar. Manfaat fasilitas yang dirasakan pedagang akan membuat rasa nyaman berdagang dan semangat berdagang sehingga mempengaruhi kenaikan pendapatan pedagang.

Dalam pengelolaan retribusi pasar, pengelola diharapkan dapat transparan dan terbuka kepada pedagang. Jika pengelolaan dana tidak transparan, pedagang dapat merasa dirugikan. Persepsi negatif terhadap penarikan retribusi dapat menurunkan semangat dan produktivitas pedagang sehingga pedagang yang merasa tidak mendapatkan manfaat dari retribusi cenderung mengalami ketidakpuasan kerja.

## 2) Pengaruh Pengelolaan Pasar Terhadap Kesejahteraan Pedagang

Pengelolaan pasar bertujuan agar segenap sumber daya yang ada seperti sumber daya manusia, peralatan, atau sarana yang ada dalam

---

<sup>39</sup> Hududa Akmami, dkk, Pendapatan dan kesejahteraan Pedagang Kaki Lima selama Bulan Ramadhan di Kecamatan Pontianak Kota, *Jurnal Masyarakat dan Desa*, Pontianak Vol. 3, No. 1, Juni 2023, hlm. 45.

<sup>40</sup>Ahmad Yani, *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah di Indonesia*, ( Jakarta: Raja Grafindo, 2002), hlm. 55.

suatu organisasi dapat digerakan sedemikian rupa sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pasar yang dikelola dengan baik memiliki tingkat kunjungan yang lebih tinggi sehingga meningkatkan potensi penjualan pedagang.

Pengelolaan pasar yang efektif memberikan akses kepada pedagang terhadap informasi penting, pelatihan, dan sumber daya. Pasar yang dikelola dengan baik memberikan dampak yang sangat besar bagi kelangsungan hidup para pedagang. Dengan adanya upaya meningkatkan inovasi dan promosi akan membuat konsumen tertarik, dengan semakin meningkatnya konsumen modalpun akan semakin tinggi dan pendapatan yang diperolehpun semakin meningkat serta memberikan kontribusi bagi kesejahteraan pedagang.<sup>41</sup>

Pengelolaan pasar bukan hanya terfokus kepada infastruktur, namun kenyamanan dan keamanan juga hal yang sangat perlu diperhatikan pengelola. Pasar yang aman dan nyaman dapat meningkatkan kepercayaan pedagang dan konsumen. Tingkat keamanan pasar yang tinggi di pasar menjadi faktor pendorong pasar yang bebas dari tindakan kriminal sehingga berkontribusi pada meningkatnya transaksi, yang berdampak positif pada kesejahteraan pedagang.

---

<sup>41</sup>Frezilia Legisa, Pengaruh Keberadaan Pasar Tradisional Terhadap Kesejahteraan Pedagang Dampaknya Pada Retribusi Pasar, *Pendidikan Ekonomi*, Vol. 7, Nomor 1, Maret 2022, hlm. 37.



### 3) Hubungan Retribusi Pasar dan Pengelolaan Pasar terhadap Tingkat Kesejahteraan Pedagang

Berdasarkan Pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan pasar, Retribusi adalah kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses penjualan berbagai jenis barang. Kemudian dalam Ayat (5) Pengelolaan pasar dimaksud adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan pasar.

*Grand theory* Kesejahteraan yaitu *Welfare State* menurut Bentham mempromosikan gagasan bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menjamin *the greatest happiness (atau welfare) of the greatest number of their citizens*. Bentham menggunakan istilah *utility* (kegunaan) untuk menjelaskan konsep kebahagiaan atau kesejahteraan. Berdasarkan prinsip *utilitarianisme* yang ia kembangkan, Bentham berpendapat bahwa sesuatu yang dapat menimbulkan kebahagiaan ekstra adalah sesuatu yang baik. Sebaliknya, sesuatu yang menimbulkan sakit adalah buruk.<sup>42</sup> Penarikan retribusi pasar dan pengelolaan pasar yang dilaksanakan pemerintah menjadi tanggung jawab pemerintah untuk menciptakan kebahagiaan atau kesejahteraan pada pedagang sebagai bentuk kegunaan atas pembayaran retribusi yang telah mereka keluarkan.

---

<sup>42</sup>Oman Sukmana, "Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan (*Welfare State*)", *Jurnal Sospol*, Vol 2 No.1 (2016), hlm.103.

Penarikan retribusi yang adil dan transparan, diiringi dengan pengelolaan pasar yang efektif, menciptakan ekosistem yang saling mendukung. Ketika pedagang merasa mendapatkan nilai dari retribusi yang dibayarkan, mereka cenderung lebih aktif dalam pengembangan pasar. Sinergi antara kebijakan retribusi dan pengelolaan pasar yang baik sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan pedagang.

Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penarikan retribusi pasar dan pengelolaan pasar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan pedagang. Kebijakan yang mengedepankan transparansi dan akuntabilitas dalam penarikan retribusi, serta pengelolaan pasar yang responsif terhadap kebutuhan pedagang, dapat meningkatkan pendapatan dan kepuasan mereka. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah dan pedagang sangat penting untuk menciptakan pasar yang berkelanjutan dan mensejahterakan.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori dalam pengkajian penelitian.

Berikut ini penelitian terdahulu terkait dengan penelitian penulis :

**Tabel II.1 Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti                                   | Judul Penelitian  | Hasil Penelitian  |
|----|---|---|---|
| 1. | Ismail Nura<br>(Skripsi: UINSU,<br>Medan, 2018) | Retribusi Pasar terhadap<br>Kesejahteraan Pedagang<br>(Studi Kasus Pasar Sei<br>Si Kambing Kecamatan<br>Medan Helvetia) | Hasil penelitian ini<br>menunjukkan bahwa<br>kesejahteraan<br>pedagang dipengaruhi<br>oleh keberadaan pasar<br>dan retribusi pasar,<br>yaitu dengan hasil uji |

|    |   |   |   |
|----|---|---|---|
|    |   |   | regresi linear berganda menunjukkan angka koefisien determinasi sebesar 94,6%. Sisanya 5,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk penelitian ini.   |
| 2. | Ali Uraidi Al Kaf (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020) | Peran Retribusi Pasar terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Lombok Utara                                  | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa retribusi pasar merupakan salah satu sumber PAD yang tertuang ke dalam APBD daerah. Hasil pemungutan retribusi tahun 2016 sebesar 3%, tahun 2017 sebesar 2,7%, tahun 2018 sebesar 1,86%, tahun 2019 sebesar 2,26%. Rata-rata selama tahun 2016-2019 sebesar 2,46 % yang berarti retribusi pasar berperan dan sangat berpengaruh terhadap peningkatan . |
| 3. | Irwansyah Pane (Skripsi; Universitas Islam Riau, Pekanbaru 2021)    | Analisa Kontribusi Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padang Sidempuan  | Hasil penelitian ini adalah kontribusi retribusi pasar terhadap PAD cenderung mengalami penurunan, dan rata-rata kontribusi pasar terhadap pendapatan asli daerah relatif kecil yaitu sebesar 3.92%.  |
|    | Melly Fatrian Tari (2021)   | Analisis Pengaruh Retribusi Pasar Dan Strategi Pengelolaan Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Menurut Persepektif Ekonomi Islam | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa retribusi pasar dan strategi pengelolaan pasar secara umum berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang. Hal ini dilihat dari hasil uji <i>spss</i> diperoleh $0,000 <$   |

|  |   |  |  |
|--|---|--|--|
|  |   |  | 0,05 dan R Square 0,967 atau 96,7%, artinya retribusi pasar dan pengelolaan pasar memberikan kontribusi sebesar 96,7 terhadap pendapatan pedagang. Sementara sisanya 3,3% dipengaruhi factor lain seperti produk, promosi, dan lokasi pedagang.  |
|  | Yanu Riyanti<br>(Skripsi: Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwekerto, 2022) | Peningkatan Kesejahteraan Pedagang Melalui Program Revitalisasi Pasar (Studi Kasus Pasar Manis Kabupaten Banyumas) | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa revitalisasi Pasar Rakyat Pasar Manis berhasil meningkatkan kesejahteraan pedagang. Mulai dari kesejahteraan yang berkaitan dengan bangunan pasar dan fasilitas pasar, peningkatan pendapatan pedagang, dan terpenuhinya kebutuhan pedagang yang menjadikan hidupnya lebih sejahtera. |

Persamaan antara penelitian Ismail Nura dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan retribusi pasar sebagai variabel X dan kesejahteraan pedagang sebagai variabel Y. Perbedaannya adalah peneliti menggunakan strategi pengelolaan pasar sebagai variabel X<sub>2</sub> dan studi kasus penelitian tersebut yakni Pasar SEI Kambing Kecamatan Medan Helvetia sedangkan penelitian ini di Pasar Kota Padangsidempuan. Selain itu, perbedaan juga terdapat pada metode penelitian yang digunakan, penelitian

Ismail Nura menggunakan metode kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode campuran.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ali Uraidi Al Kaf adalah sama-sama menggunakan retribusi pasar sebagai variabel X. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti menggunakan strategi pengelolaan pasar sebagai  $X_2$  dan kesejahteraan pedagang sebagai variabel Y dan penelitian Ali Uraidi Al Kaf menggunakan pendapatan asli daerah sebagai variabel Y.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Irwansyah Pane adalah lokasi penelitian yakni pasar di wilayah Kota Padangsidempuan dan variabel X yang digunakan yaitu retribusi pasar. Sedangkan perbedaannya terletak pada Y antara dua penelitian ini, yakni penelitian tersebut menggunakan Pendapatan Asli Daerah sebagai variabel Y sedangkan peneliti menggunakan Kesejahteraan Pedagang sebagai variabel Y.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Melly Fatrian Tari adalah menggunakan 2 variabel X yang sama yaitu retribusi pasar sebagai variabel  $X_1$  dan strategi pengelolaan pasar sebagai variabel  $X_2$ . Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian tersebut menggunakan pendapatan pedagang sebagai variabel Y dan peneliti menggunakan kesejahteraan pedagang sebagai variabel Y.

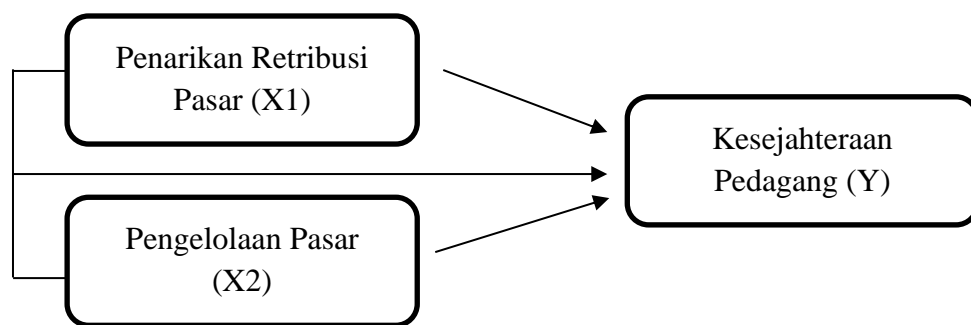
Persamaan penelitian ini dengan penelitian Yanu Riyanti adalah variabel yang digunakan sama-sama membahas kesejahteraan pedagang. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti menggunakan variabel retribusi pasar dan

strategi pengelolaan pasar dan penelitian tersebut menggunakan variabel revitalisasi pasar.

### C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil analisa penelitian yang telah dilakukan peneliti dan penjabaran teori mengenai masing-masing variabel, maka dapat dirumuskan kerangka pikir sebagai berikut :

**Gambar II. 1 Kerangka Berpikir**



### D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan tentatif yang merupakan dugaan atau terkaan tentang hal apa saja yang diamati dalam usaha untuk memahaminya.<sup>43</sup> Berdasarkan kajian teori, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara retribusi pasar dengan kesejahteraan pedagang
- $H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara retribusi pasar dengan kesejahteraan pedagang

---

<sup>43</sup> S. Nasution, *Metode Reseach Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 39.

2.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan pasar dengan kesejahteraan pedagang

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengelolaan pasar dengan kesejahteraan pedagang

3.  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara retribusi pasar dan pengelolaan pasar dengan kesejahteraan pedagang

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara retribusi pasar dan pengelolaan pasar dengan kesejahteraan pedagang

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pasar tradisional di kota Padangsidimpuan dengan 2 lokasi yaitu Pasar Sagumpal Bonang yang beralamat di Kec. Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan kode pos 22711 dan Pasar Saroha yang belamat di Jl. Imam Bonjol, Padang Matinggi Selatan, Kota Padangsidimpuan, Sumatera Utara kode pos 22711. Penelitian dilaksanakan mulai tahun 2022 sampai September 2024.

Alasan peneliti meneliti di dua lokasi ini adalah kedua pasar ini merupakan titik-titik ramai dalam aktifitas pedagang dan pembeli. Pasar ini merupakan pasar yang sibuk setiap harinya dan menjadi pusat perekonomian dengan jumlah pedagang yang sangat ramai, bahkan pedagang-pedagang di pasar ini berasal dari beberapa daerah di luar kota Padangsidimpuan.

#### **B. Jenis Penelitian dan Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode yang datanya didominasi oleh angka dan analisis yang dilakukan bersifat statistik untuk pembuktian hipotesis.<sup>1</sup> Dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang menggambarkan tentang pengaruh antara variabel, baik masing-masing variabel X dan Y.

---

<sup>1</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Alfabeta. (2017). hlm. 23.



### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang di Pasar Sagumpal dan Pasar Saroha Kota Padangsidempuan, yaitu 834 Pedagang Sagumpal Bonang dan 109 Pedagang pasar Saroha sehingga berjumlah 943 pedagang.

#### 2. Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan harus merepresentasikan atau mewakili populasi.<sup>3</sup> Peneliti menggunakan rumus yang dibuat oleh Slovin untuk menentukan jumlah sampel, yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{943}{1 + 943 (0.1)^2}$$

$$n = \frac{943}{1 + 943 (0.01)}$$

$$n = 90$$

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 90 pedagang.

Keterangan :

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 115.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 120.

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Banyak populasi

$e$  = *Standard eror* (10%)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket yang disebar kepada responden. Angket yang disebar berisi aspek-aspek mengenai retribusi pasar, pengelolaan pasar, dan kesejahteraan pedagang. Teknik pengukuran variabel yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan sebagai alat untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu fenomena sosial. Adapun jenjang skala likert yang digunakan, yaitu:

**Tabel III. 1 Skala Pengukuran Likert**

| <b>PERNYATAAN</b>         | <b>BOBOT</b> |
|---------------------------|--------------|
| Sangat Setuju (SS)        | 5            |
| Setuju (S)                | 4            |
| Kurang Setuju (KS)        | 3            |
| Tidak Setuju (TS)         | 2            |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1            |

Adapun indikator angket variabel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 2 Indikator Angket Retribusi Pasar (X<sub>1</sub>)**

| <b>No</b> | <b>Indikator</b> | <b>No. Soal</b> |
|-----------|------------------|-----------------|
| 1         | Kios, los, took  | 1,2             |
| 2         | Tarif            | 3,4             |
| 3         | Fasilitas        | 5,6             |
| 4         | Jenis Usaha      | 7,8             |

**Tabel III.3 Indikator Angket Pengelolaan Pasar (X<sub>2</sub>)**

| <b>No</b> | <b>Indikator</b>     | <b>No. Soal</b> |
|-----------|----------------------|-----------------|
| 1         | Manajemen transparan | 1,2             |
| 2         | Keamanan             | 3,4             |
| 3         | Ketertiban           | 5,6             |
| 4         | Pemeliharaan         | 7,8             |

|   |                |       |
|---|----------------|-------|
| 5 | Produksi pasar | 9,10  |
| 6 | Promosi        | 11,12 |

**Tabel III.4 Indikator Angket Kesejahteraan Pedagang (Y)**

| No | Indikator                      | No. Soal |
|----|--------------------------------|----------|
| 1  | Pendapatan                     | 1,2      |
| 2  | Konsumsi                       | 3,4      |
| 3  | Keadaan tempat                 | 5,6      |
| 4  | Fasilitas                      | 7,8      |
| 5  | Pelayanan kesehatan            | 9,10     |
| 6  | Kemudahan pelayanan pendidikan | 11,12    |
| 7  | Kemudahan transportasi         | 13,14    |

### E. Uji Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan seberapa nyata pengujian mengukur apa yang harusnya diukur. Uji validitas untuk menguji data yang didapat apakah valid atau tidak dengan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur.<sup>4</sup> Uji validitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan aplikasi *spss23* dengan kriterianya sebagai berikut :

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item instrumen dinyatakan valid
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item instrumen dinyatakan tidak valid<sup>5</sup>

#### 2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas menyatakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.<sup>6</sup> Uji

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 39

<sup>5</sup> Rahmat, *Statistika Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013), hlm. 163.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Ibid*, hlm. 130.

reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Cronbach's Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan *reliable* jika nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,60$  dan jika nilai *Cronbach's Alpha*  $< 0,60$  maka instrumen yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak *reliable*.

#### **F. Metode Analisis Data**

Dalam penelitian ini digunakan teknis analisis data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan menghitung angka-angka dari data yang diperoleh sehingga dapat ditarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan beberapa tes sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sampel yang dipilih berasal dari sebuah distribusi populasi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi dengan sebaran data tertentu atau mengikuti sebaran statistik tertentu dengan tingkat signifikansi 0,1 atau 10%. Tujuan pengujian ini adalah untuk melihat apakah sebaran variabel bebas dan variabel terikat atau antara keduanya mengikuti distribusi normal dalam penelitian.<sup>7</sup>

- 1) Jika angka signifikan  $> 0,1$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika angka signifikan  $< 0,1$  maka data tidak berdistribusi normal

---

<sup>7</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014) hlm. 69.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui hubungan linier yang sempurna antara variabel bebas dalam model regresi. Multikolinearitas terjadi jika ditemukan korelasi yang kuat antara variabel independen. Untuk melihat apakah terjadi multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui proses SPSS.<sup>8</sup>

- 1) Jika nilai VIF < 10 atau nilai Tolerance > 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 atau nilai Tolerance < 0,1, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan sebagai uji apakah terjadi gangguan yang muncul pada fungsi regresi yang memiliki varian berbeda. Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui dari model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual dari hasil pengamatan yang satu dengan yang lain.<sup>9</sup> Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* dengan ketentuan sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25". (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018). hlm. 49

<sup>9</sup> Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25". (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018) hlm. 51

- 1) Jika tidak ada pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika terdapat pola titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur, menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.

## 2. Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel *dependen* (Kesejahteraan pedagang)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel *independen*

X<sub>1</sub> = Retribusi pasar

X<sub>2</sub> = Pengelolaan pasar

## 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menganalisis data, hipotesis berperan dalam menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian dan membuktikan kebenaran hipotesis penelitian.

### a. Uji t (Uji Parsial)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui variabel independen yang terdiri dari retribusi pasar (X<sub>1</sub>), pengelolaan pasar (X<sub>2</sub>) secara parsial

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau kesejahteraan podagang (Y). Dalam penelitian ini taraf signifikan yang dipilih adalah 10% (0,1).<sup>10</sup> Adapun dasar pengambilan kesimpulan pada uji t ialah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi uji t  $> 0,1$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi uji t  $< 0,1$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau uji simultan pada dasarnya untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan adalah dengan melihat besar kecilnya nilai probabilitas signifikan. Apabila nilai probabilitas signifikansinya  $< 0,1$  maka variabel bebas atau variabel bebas secara bersama-sama akan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.<sup>11</sup> Dasar kesimpulan uji F adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Sugiono, "Statistik Untuk Penelitian" (Bandung: ALFABETA, 2006) hlm. 243.

<sup>11</sup> Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25". (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018). hlm. 97

- 1) Apabila nilai F hitung  $< F$  tabel dan jika signifikansi  $> 0,1 (\alpha)$ , maka  $H_0$  diterima, artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
  - 2) Apabila nilai F hitung  $> F$  tabel dan jika signifikansi  $< 0,1 (\alpha)$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- c. Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Jika  $R^2$  lebih besar, maka persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X) lebih tinggi. Begitu pula sebaliknya jika  $R^2$  semakin kecil, maka persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin kecil.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Ghozali. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25". (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018). hlm. 97



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Profil Pasar Sagumpal Bonang dan Pasar Saroha

Secara geografis Kota Padangsidempuan secara keseluruhan dikelilingi oleh Kabupaten Tapanuli Selatan yang dulunya merupakan kabupaten induknya. Kota Padangsidempuan merupakan persimpangan jalur darat untuk menuju Kota Medan, Sibolga, dan Padang (Sumatera Barat) di jalur lintas barat Sumatera.<sup>1</sup>

Topografi wilayahnya merupakan lembah yang dikelilingi oleh bukit barisan sehingga jika dilihat dari jauh wilayah Kota Padangsidempuan seperti cekungan yang menyerupai daanau. Puncak tertinggi dari bukit dan gunung yang mengelilingi Kota Padangsidempuan adalah Gunung Lubuk Raya dan Bukit (Tor) Simarsayang. Terdapat beberapa sungai yang melintasi Kota Padangsidempuan yaitu sungai Batang Ayumi dan Aek Sibontar. Letak geografis yang strategis menjadikan masyarakat Kota Padangsidempuan berkembang terutama dibidang ekonomi.<sup>2</sup>

Sekitar tahun 1700 Kota Padangsidempuan yang sekarang adalah lokasi dusun kecil yang disebut " Padang Na Dimpu " oleh para pedagang sebagai tempat peristirahatan, yang artinya suatu daratan di ketinggian yang

---

<sup>1</sup>Zulkipli Lubis, <http://sangkumpalbonang2010.blogspot.com/2010/08/sejarah-pasar-sangkumpal-bonang.html> (diakses 28 Juli 2024 pukul 10.00 WIB).

<sup>2</sup>Zulkipli Lubis, <http://sangkumpalbonang2010.blogspot.com/2010/08/sejarah-pasar-sangkumpal-bonang.html> (diakses 28 Juli 2024 pukul 10.00 WIB).

ditumbuhi ilalang yang berlokasi di Kampung Bukit Kelurahan Wek II, dipinggiran Sungai Sangkumpal Bonang.

Pada Tgl 17 Oktober 2001 oleh Mendagri atas nama Presiden RI diresmikan Padangsidimpuan menjadi Kota dan berjalannya pemerintahan tingkat II yang baru di bentuk pada tahun 2001 terjadi musibah dengan terbakarnya pasar baru dan pada tahun 2003 dimulailah di bangun Pasar Raya yang tersesar di wilayah Pantai Barat yang bernama Pasar sangkumpal Bonang yang di kutip dari nama aek sangkumpal bonang yang mengalir melalui jalan sitombol sekarang dan berahir kesungai batang Ayumi.<sup>3</sup>

Pasar Saroha Padangsidimpuan didirikan pada tahun 1977 dan pada tahun 1978 diresmikan dan pada tahun 1980-an terminal dipindahkan dari pusat kota ke Padangmatinggi. Ketika Bapak Zainul Aripinkarnaen Nasution menjabat sebagai wali kota Padangsidimpuan beliau memindahkan terminal ke palopat pijorkoling, kemudian Pasar Saroha Padangsidimpuan pun direnovasi kembali. Letaknya yang strategis menjadikan Pasar Saroha banyak didatangi pengunjung.<sup>4</sup>

Kota Padangsidimpuan tidak jauh berbeda dengan kota yang ada didaerah lain. Dengan adanya pasar menjadi salah satu lembaga paling penting dalam institusi ekonomi, yang menjadi penggerak dinamika perekonomian. Pasar Sagumpal Bonang dan pasar Saroha Padangsidimpuan

---

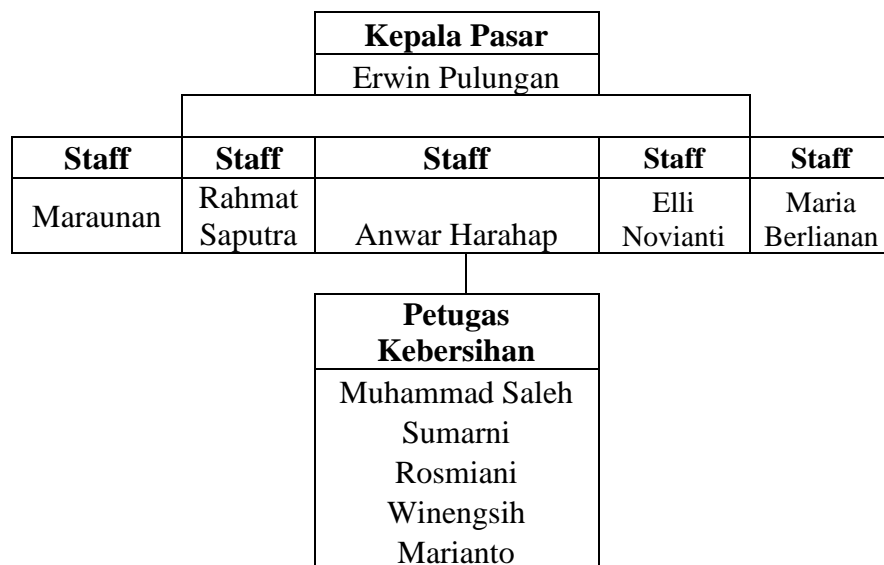
<sup>3</sup>Zulkipli Lubis, <http://sangkumpalbonang2010.blogspot.com/2010/08/sejarah-pasar-sangkumpal-bonang.html> (diakses 28 Juli 2024 pukul 10.00 WIB).

<sup>4</sup> Pak Hasibuan, Kabid Perdagangan, *wawancara* (Padangsidimpuan, 11 juli 2024, Pukul 10.00 WIB).

merupakan pasar tradisional dikarenakan ciri khas dari pasar tradisional merupakan adanya tawar menawar antar penjual dan pembeli.

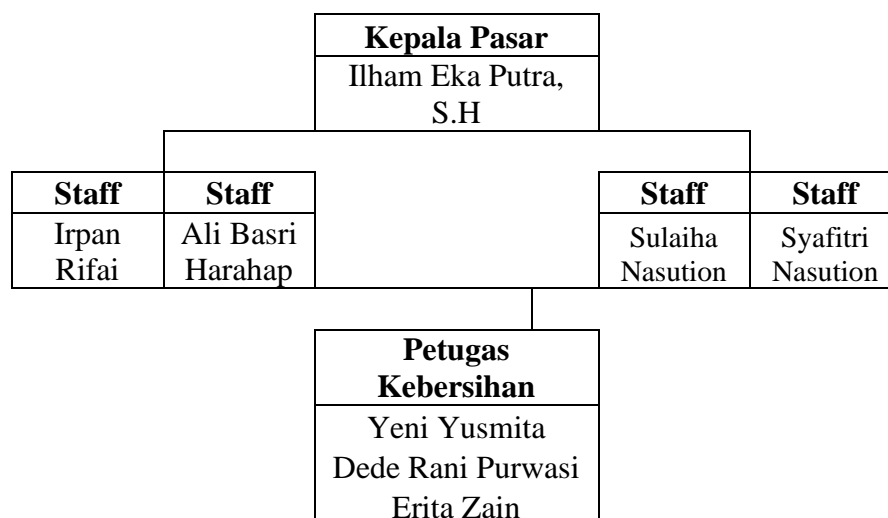
## 2. Struktur Organisasi Pasar Sagumpal Bonang dan Pasar Saroha

### Struktur organisasi pasar Sagumpal Bonang Kota Padangsidempuan



Sumber : Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Padangsidempuan

### Struktur organisasi pasar Saroha Kota Padangsidempuan



Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Padangsidempuan

## B. Deskripsi Data Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah pedagang di pasar Sagumpal Bonang dan pasar Saroha dengan jumlah 90 orang yang kemudian dijadikan sampel. Pada penelitian ini pengambilan data primer terhadap responden menggunakan angket yang kemudian disebar kepada pedagang di pasar Sagumpal Bonang dan pasar Saroha Padangsidimpuan. Adapun karakteristik responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden berdasarkan jenis kelamin

**Tabel IV. 1 Responden berdasarkan jenis kelamin**

| <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
|----------------------|---------------|-------------------|
| Laki-laki            | 40            | 44,4%             |
| Perempuan            | 50            | 55,6%             |
| <b>Total</b>         | <b>90</b>     | <b>100%</b>       |

2. Responden berdasarkan usia

**Tabel IV. 2 Responden berdasarkan usia**

| <b>Jenis Kelamin</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
|----------------------|---------------|-------------------|
| 18 s.d 29            | 20<br>orang   | 22,2%             |
| 30 s.d 39            | 26<br>orang   | 28,9%             |
| 40 s.d 49            | 29<br>orang   | 32,2%             |
| >50                  | 15<br>orang   | 16,7%             |
| <b>Total</b>         | <b>90</b>     | <b>100%</b>       |

3. Responden berdasarkan lokasi pasar

**Tabel IV. 3 Responden berdasarkan lokasi Pasar**

| <b>Lokasi Pasar</b>      | <b>Jumlah</b> | <b>Persentase</b> |
|--------------------------|---------------|-------------------|
| Pasar Sagumpal<br>Bonang | 45<br>orang   | 50%               |

|              |             |             |
|--------------|-------------|-------------|
| Pasar Saroha | 45<br>orang | 50%         |
| <b>Total</b> | <b>90</b>   | <b>100%</b> |

Data diatas diperoleh dari pengambilan sampel dengan jumlah sampel sebanyak 90 pedagang di pasar Sagumpal Bonang dan pasar Saroha Padangsidimpuan.

### C. Analisis Data

#### 1. Hasil Uji Instrumen

Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian sudah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Berikut pengujian reliabilitas dan validitas.

##### a. Uji Validitas

##### 1) Uji Validitas Retribusi Pasar

**Tabel IV. 4 Uji Validitas Retribusi Pasar**

| Pernyataan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$   | Keterangan |
|------------|--------------|---|------------|
| Soal 1     | 0,534        | Instrumen valid jika $r_{hitung} \text{ positif} \geq r_{tabel}$ untuk $df = n-2 (90-2) = 88$ dengan taraf signifikan 10%, sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,174 | Valid      |
| Soal 2     | 0,351        |   | Valid      |
| Soal 3     | 0,480        |   | Valid      |
| Soal 4     | 0,419        |   | Valid      |
| Soal 5     | 0,602        |   | Valid      |
| Soal 6     | 0,557        |   | Valid      |
| Soal 7     | 0,407        |   | Valid      |
| Soal 8     | 0,223        |   | Valid      |

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS

Berdasarkan pada tabel diatas uji validitas retribusi pasar, dapat disimpulkan bahwa angket mengenai retribusi pasar dari soal 1 sampai dengan soal 8 adalah Valid. Karena kedelapan soal memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $n= 90$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  adalah 0,174.

##### 2) Uji Validitas Pengelolaan Pasar

**Tabel IV. 5 Uji Validitas Pengelolaan Pasar**

| Pernyataan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$  | Keterangan |
|------------|--------------|--|------------|
| Soal 1     | 0,527        | Instrumen valid jika $r_{hitung} \text{ positif} \geq r_{tabel}$ untuk $df = n-2 (90-2) = 88$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,174 | Valid      |
| Soal 2     | 0,829        |  | Valid      |
| Soal 3     | 0,592        |  | Valid      |
| Soal 4     | 0,206        |  | Valid      |
| Soal 5     | 0,512        |  | Valid      |
| Soal 6     | 0,220        |  | Valid      |
| Soal 7     | 0,241        |  | Valid      |
| Soal 8     | 0,670        |  | Valid      |
| Soal 9     | 0,550        |  | Valid      |
| Soal 10    | 0,762        |  | Valid      |
| Soal 11    | 0,817        |  | Valid      |
| Soal 12    | 0,762        |  | Valid      |

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS

Berdasarkan pada tabel diatas uji validitas pengelolaan pasar, dapat disimpulkan bahwa angket mengenai Pengelolaan Pasar dari soal 1 sampai dengan soal 12 adalah Valid. Karena ke dua belas soal memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $n = 90$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  adalah 0,174. Sehingga soal angket pengelolaan pasar dinyatakan valid.

### 3) Uji Validitas Kesejahteraan Pedagang

**Tabel IV. 6 Uji Validitas Kesejahteraan Pedagang**

| Pernyataan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$  | Keterangan |
|------------|--------------|--|------------|
| Soal 1     | 0,199        | Instrumen valid jika $r_{hitung} \text{ positif} \geq r_{tabel}$ untuk $df = n-2 (90-2) = 88$ dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,174 | Valid      |
| Soal 2     | 0,229        |  | Valid      |
| Soal 3     | 0,757        |  | Valid      |
| Soal 4     | 0,757        |  | Valid      |
| Soal 5     | 0,503        |  | Valid      |
| Soal 6     | 0,792        |  | Valid      |
| Soal 7     | 0,542        |  | Valid      |
| Soal 8     | 0,757        |  | Valid      |
| Soal 9     | 0,503        |  | Valid      |
| Soal 10    | 0,448        |  | Valid      |
| Soal 11    | 0,555        |  | Valid      |
| Soal 12    | 0,573        |  | Valid      |
| Soal 13    | 0,812        |  | Valid      |
| Soal 14    | 0,812        |  | Valid      |

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS

Berdasarkan pada tabel diatas uji validitas Kesejahteraan Pedagang, dapat disimpulkan bahwa angket mengenai Kesejahteraan Pedagang dari soal 1 sampai dengan soal 14 adalah Valid. Karena keempat belas soal memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $n= 90$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  adalah 0,174. Sehingga soal angket kesejahteraan pedagang dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

1) Uji Reliabilitas Retribusi Pasar

**Tabel IV. 7 Uji Reliabilitas Retribusi Pasar**

*Reliability Statistics*

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,672             | 8          |

*Sumber:* Data diolah dari hasil output SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  yaitu ( $0,672 > 0,60$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel retribusi pasar adalah reliabel.

2) Uji Reliabilitas Pengelolaan Pasar

**Tabel IV.8 Uji Reliabilitas Pengelolaan Pasar**

*Reliability Statistics*

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,612             | 12         |

*Sumber:* Data diolah dari hasil output SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  yaitu ( $0,612 > 0,60$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan pasar adalah reliabel.

3) Uji Reliabilitas Kesejahteraan Pedagang

**Tabel IV. 9 Uji Reliabilitas Kejahteraan Pedagang**  
*Reliability Statistics*

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,730             | 14         |

*Sumber:* Data diolah dari hasil output SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 yaitu ( 0,730 > 0,60). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kesejahteraan padagang adalah reliabel.

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Hasil Uji Normalitas

**Tabel IV. 10 Uji Normalitas**  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 90                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 4,26287732              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,137                    |
|                                  | Positive       | ,137                    |
|                                  | Negative       | -,101                   |
| Test Statistic                   |                | ,137                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c</sup>       |

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

c Lilliefors Significance Correction.

*Sumber:* Data diolah dari hasil output SPSS

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikan pada tabel *one sample kolmogrov smirnov* adalah sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi > 0,10 yaitu (0,200 > 0,10), maka nilai residual terdistribusi normal, karena data telah normal maka syarat pokok untuk analisis parametrik telah terpenuhi.

### c. Uji Multikolinieritas



Tabel IV. 11 Uji Multikolineritas

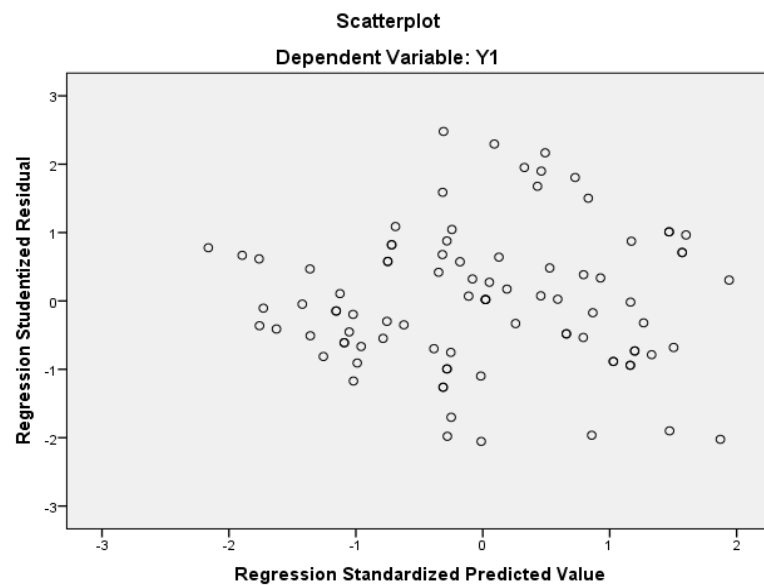
| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |                         |       |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)                | 45,908                      | 11,951     |                           | 3,841 | ,000 |                         |       |
| X1                        | ,113                        | ,255       | ,047                      | ,444  | ,658 | ,996                    | 1,004 |
| X2                        | ,169                        | ,219       | ,083                      | ,773  | ,442 | ,996                    | 1,004 |

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Pedagang  
 Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS

Berdasarkan hasil output seperti diatas, dapat dilihat bahwa variabel retribusi pasar *tolerance* adalah  $0,996 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1,004 < 10$ . Kemudian variabel pengelolaan pasar *tolerance* bernilai  $0,996 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1,004 < 10$ . Sehingga tidak terjadi multikolineritas di dalam penelitian ini.

d. Uji Heterokedastisitas

Gambar IV. 1 Uji Heteroskedastisitas



*Sumber:* Data diolah dari hasil output SPSS

Berdasarkan gambar di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa diagram pancar tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi pada penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

### 3. Regresi Linear Berganda

**Tabel IV. 12 Regresi Linear Berganda**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)              | 6,971                       | 3,282      |                           | 18,580 | ,000 |
| X1                        | ,243                        | ,051       | ,266                      | 2,442  | ,000 |
| X2                        | ,200                        | ,067       | ,233                      | 2,994  | ,004 |

*Sumber:* Data diolah dari hasil output SPSS

Berdasarkan tabel tersebut, maka diperoleh persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = 6,971 + 0,243 X1 + 0,200 X2 + 3,282$$

Dari tabel diatas diperoleh hasil regresi linier berganda sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 6,971 artinya apabila variabel Penarikan Retribusi Pasar dan pengelolaan Pasar konstan atau 0 maka Kesejahteraan Pedagang adalah sebesar 6,971.
- b. Koefisien regresi variable Penarikan Retribusi Pasar sebesar 0,243 artinya apabila variabel Retribusi Pasar meningkat 1 satuan, maka Kesejahteraan Pedagang akan meningkat sebesar 0,243 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien bernilai positif artinya

terjadi hubungan positif antara variabel retribusi pasar dengan kesejahteraan pedagang.

- c. Koefisien regresi variable Penarikan Retribusi Pasar sebesar 0,200 artinya apabila variabel Retribusi Pasar meningkat 1 satuan, maka Kesejahteraan Pedagang akan meningkat sebesar 0,200 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel retribusi pasar dengan kesejahteraan pedagang.

#### 4. Hasil Uji Hipotesis

- a. Uji t (Parsial)

**Tabel IV. 13 Uji t (Uji Parsial)**

| Coefficients <sup>a</sup> |        |      |
|---------------------------|--------|------|
| Model                     | T      | Sig. |
| 1 (Constant)              | 18,580 | ,000 |
| X1                        | 2,442  | ,000 |
| X2                        | 2,994  | ,004 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS

Dari tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Dari tabel diatas didapatkan hasil  $t_{hitung}$  2,442. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $df = n-2$  atau  $90-2 = 88$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 2,369$ . Ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,442 > 2,369$ ). Kemudian, dari hasil pengujian hipotesis (uji t) pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel retribusi pasar yaitu 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,1.  $H_{a1}$  tersebut berarti bahwa variabel retribusi pasar secara parsial

memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan pedagang atau  $H_{a1}$  diterima.

- 2) Dari tabel diatas didapatkan hasil  $t_{hitung}$  2,994. Sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $df = n-2$  atau  $90-2 = 88$  sehingga diperoleh  $t_{tabel} = 2,369$ . Ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,994 > 2,369$ ). Kemudian, dari hasil pengujian hipotesis (uji t) pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pengelolaan pasar yaitu 0,004 yang berarti lebih kecil dari 0,1. Hal tersebut berarti bahwa variabel pengelolaan pasar secara parsial memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan pedagang atau  $H_{a2}$  diterima.

b. Uji F (Simultan)

**Tabel IV. 14 Uji f (Simultan)**

| ANOVA <sup>a</sup> |                |    |             |        |                   |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| Regression         | 136,078        | 2  | 68,039      | 39,081 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual           | 151,463        | 87 | 1,741       |        |                   |
| Total              | 287,541        | 89 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diketahui nilai  $f_{hitung}$  untuk retribusi pasar (X1) dan pengelolaan pasar (X2) sebesar 39,081. Sedangkan  $f_{tabel}$  dengan  $df(N1) = k-1$  atau  $2-1 = 1$  dan  $df(N2) = n-k$  atau  $90-1 = 89$  sehingga diperoleh  $f_{tabel} = 2,76$ . Dari hasil pengujian uji statistik F (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $39,081 > 2,76$ ). Dengan diperoleh hasil nilai Sig. adalah  $< 0,000$  maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan

bahwa  $H_{a3}$  = diterima atau dengan arti lain variabel retribusi pasar (X1) dan pengelolaan pasar (X2) berpengaruh terhadap kesejahteraan pedagang (Y).

c. Uji  $R^2$  (Koefisien Determinasi)

**Tabel IV. 15 Koefisien Determinasi**

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | ,688 <sup>a</sup> | ,473     | ,461              | 1,319                      |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah dari hasil output SPSS

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa diperoleh Nilai Adjusted R Square sebesar 0,461. Hal ini berarti variabel X1 dan X2 memiliki pengaruh sebesar 46,1% terhadap variabel Y. Sisanya 53,9% dipengaruhi variabel lain.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Pengaruh penarikan retribusi pasar terhadap kesejahteraan pedagang

Retribusi pasar pada dasarnya merupakan pungutan daerah sebagai pembayaran jasa atau perizinan tertentu yang disediakan dan diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan pribadi atau badan.<sup>5</sup> Pada dasarnya pembayaran atas retribusi diperuntukkan untuk pelayanan yang telah diberikan untuk pemenuhan kenyamanan pasar, dengan tujuan memenuhi pembiayaan pelaksanaan atas pelayanan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini diketahui bahwa penarikan retribusi pasar oleh pemerintah daerah kepada para pedagang berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan pedagang. Hal ini dibuktikan dengan uji t

<sup>5</sup> Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah

yang diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,442 > 2,369$ ). Kemudian, dari hasil pengujian hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel retribusi pasar yaitu 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,1.  $H_{a1}$  tersebut berarti bahwa variabel retribusi pasar secara parsial memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan pedagang atau  $H_{a1}$  diterima.

Hal ini serupa dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ismail Nura yang berjudul “Pengaruh Keberadaan Pasar Tradisional Dan Retribusi Pasar Terhadap Kesejahteraan Pedagang” pada tahun 2018, yang mana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif retribusi pasar terhadap kesejahteraan pedagang secara parsial maupun simultan dengan total sampel 90 pedagang dan tingkat kepercayaan 0,01 atau 10%.

Pelayanan atas pembayaran retribusi pasar oleh para pedagang di pasar Sagumpal Bonang dan Pasar Saroha dapat dirasakan pedagang dengan adanya fasilitas dan pelayanan yang mendukung keberlangsungan aktifitas berdagang pedagang. Retribusi pasar yang dibayarkan pedagang disesuaikan dengan luas toko yang ditempati pedagang, hal ini berarti tarif retribusi pasar disesuaikan dengan kemampuan pedagang untuk membayar sesuai dengan lokasi toko yang di pilih pedagang.<sup>6</sup>

Pedagang juga menyatakan bahwa pembayaran retribusi pasar dapat ditutupi dengan pendapatan berdagang di pasar, dan ketika pedagang belum mampu membayarkan retribusi pasar petugas memberikan kompensasi waktu bagi pedagang dan pembayaran retribusi pasar termasuk kepada biaya

---

<sup>6</sup> Rahma, pedagang, *wawancara* (Padangsidempuan, 12 juli 2024, Pukul 14.00 WIB).

kebersihan dan keamanan<sup>7</sup>. Hal ini mengindikasikan bahwa penarikan retribusi pasar dapat dirasakan manfaatnya bagi pedagang, seperti penyediaan fasilitas kios/toko, air bersih, tempat pembuangan sampah, toilet, dan keamanan yang akan membuat para pedagang merasa aman dan nyaman untuk berdagang sehingga kesejahteraan pedagang dapat tercapai melalui retribusi pasar yang pedagang bayarkan.

## 2. Pengaruh pengelolaan pasar terhadap kesejahteraan pedagang

Pengelolaan sama dengan prinsip manajemen yang berkaitan dengan 4 aspek manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan serta pemanfaatan sumber daya termasuk sumber daya manusia untuk mencapai suatu tujuan organisasi.<sup>8</sup>

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini diketahui juga bahwa pengelolaan pasar berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan pedagang pasar. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,994 > 2,369$ ). Kemudian, dari hasil pengujian hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pengelolaan pasar yaitu 0,004 yang berarti lebih kecil dari 0,1. Hal tersebut berarti bahwa variabel pengelolaan pasar secara parsial memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan pedagang atau  $H_{a2}$  diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Melly Fatrian Tari dengan judul “Analisis Pengaruh Retribusi Pasar Dan Strategi Pengelolaan Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Menurut Perspektif Ekonomi Islam” tahun 2021 yang mana hasil penelitiannya menyimpulkan

---

<sup>7</sup> Melvi, pedagang, *wawancara* (Padangsidempuan, 13 juli 2024, Pukul 10.00 WIB).

<sup>8</sup> Abdul Rajab, *Op.Cit.*, hlm. 150.

bahwa terdapat pengaruh positif pengelolaan pasar terhadap pendapatan pedagang secara parsial maupun simultan.

Pedagang menyatakan bahwa pengelola pasar rutin turun ke lokasi pasar untuk memeriksa atau memberikan edukasi atau pun informasi kepada para pedagang. Pasar juga difasilitasi petugas keamanan yang menjaga ketertiban area pasar pada saat aktifitas berdagang dari pagi hingga tutupnya pasar sehingga barang dagangan pedagang aman dari potensi pencurian.<sup>9</sup>

Di sekitar pasar juga telah disediakan fasilitas umum baik untuk kebutuhan proses produksi, mck, maupun ibadah. Selain itu, tersedia pula media promosi di sekitar area pasar yang mempermudah pedagang untuk menjangkau konsumen dalam hal mempromosikan barang yang diperjualkan.<sup>10</sup>

Hal ini mengindikasikan bahwa pengelolaan pasar dapat dirasakan manfaatnya bagi pedagang, seperti penyediaan pemeliharaan pasar, tempat pembuangan sampah, toilet, dan keamanan, serta media promosi hal ini akan membuat para pedagang merasa aman dan nyaman, dan produksi akan terus naik sehingga kesejahteraan pedagang dapat tercapai melalui pengelolaan pasar.

### 3. Pengaruh penarikan retribusi pasar dan pengelolaan pasar terhadap kesejahteraan pedagang

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan

---

<sup>9</sup>Atun, pedagang, *wawancara* (Padangsidimpun, 12 juli 2024, Pukul 15.00 WIB).

<sup>10</sup>Rahma, pedagang, *wawancara* (Padangsidimpun, 12 juli 2024, Pukul 14.00 WIB).



mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya<sup>11</sup>

Dari hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa retribusi pasar dan pengelolaan pasar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan pedagang. Dari hasil pengujian uji statistik F (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $39,081 > 2,76$ ). Dengan diperoleh hasil nilai Sig. adalah  $< 0,000$  maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  = diterima atau dengan arti lain variabel retribusi pasar (X1) dan pengelolaan pasar (X2) berpengaruh terhadap kesejahteraan pedagang (Y).

Hasil analisis ini menunjukkan kesesuaian dengan hipotesis penelitian, bahwa kesejahteraan pedagang dipengaruhi oleh kedua variabel yang diteliti, yaitu keberadaan pasar dan retribusi pasar. Hasil pengujian Adjusted R Square sebesar 0,461. Hal ini berarti variabel X1 dan X2 memiliki pengaruh sebesar 46,1% terhadap variabel Y. Sisanya 53,9% dipengaruhi variabel lain.

Pedagang menyatakan bahwa lokasi pasar Sagumpal Bonang dan pasar Saroha memberikan rasa aman dan nyaman untuk keberlangsungan aktivitas berdagang. Hal ini dapat dirasakan dengan meningkatnya kepadatan sehingga pedagang menambah semangat berdagang.<sup>12</sup> Lokasi pasar juga dirasakan sangat mendukung aktivitas kehidupan sehari-hari pedagang karena

---

<sup>11</sup> Undang-undang No 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat

<sup>12</sup> Royan, pedagang, *wawancara*, (Padangsidempuan, 12 juli 2024, Pukul 15.00 WIB).

dekat dengan fasilitas ibadah, fasilitas pendidikan, dan berada di area jalanan umum yang dilewati konsumen setiap hari.<sup>13</sup>

Pendapatan berdagang di pasar Sagumpal Bonang dan pasar Saroha juga mampu mencukupi kebutuhan pendidikan dan kesehatan pribadi dan keluarga.<sup>14</sup> Hal ini berarti bahwa pedagang di pasar Sagumpal Bonang dan pasar Saroha dapat terpenuhi kebutuhan pribadi dan sosialnya sehingga mendukung pengembangan diri pedagang untuk keberlangsungan kehidupan sehari-hari dan masa yang akan datang.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dijalankan dengan langkah-langkah yang dirancang secara cermat guna mencapai hasil yang optimal. Namun, dalam pelaksanaannya, mencapai kesempurnaan menjadi sebuah tantangan yang kompleks karena terdapat beberapa keterbatasan yang harus dihadapi. Beberapa keterbatasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Ketidakpastian mengenai kejujuran informan dalam memberikan jawaban pada penyebaran angket yang berdampak pada kelengkapan informasi.
2. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mana penelitian ini terus berubah-ubah dalam penelitian selanjutnya.

---

<sup>13</sup> Rudi,pedagang, *wawancara* (Padangsidimpuan, 14 juli 2024, Pukul 10.00 WIB).

<sup>14</sup> Arti Lubis,pedagang,*wawancara* (Padangsidimpuan, 14 juli 2024, Pukul 112.00 WIB).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Pengaruh penarikan retribusi pasar terhadap kesejahteraan pedagang

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini diketahui bahwa penarikan retribusi pasar oleh pemerintah daerah kepada para pedagang berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan pedagang. Hal ini dibuktikan dengan uji t yang diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,442 > 2,369$ ). Kemudian, dari hasil pengujian hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel retribusi pasar yaitu 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,1.  $H_{a1}$  tersebut berarti bahwa variabel retribusi pasar secara parsial memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan pedagang atau  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak.

2. Pengaruh pengelolaan pasar terhadap kesejahteraan pedagang

Berdasarkan hasil analisis penelitian ini diketahui juga bahwa pengelolaan pasar berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan pedagang pasar. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,994 > 2,369$ ). Kemudian, dari hasil pengujian hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel pengelolaan pasar yaitu 0,004 yang berarti lebih kecil dari 0,1. Hal tersebut berarti bahwa variabel pengelolaan pasar secara parsial memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan pedagang atau  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak.

3. Pengaruh penarikan retribusi pasar dan pengelolaan pasar terhadap kesejahteraan pedagang

Dari hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa retribusi pasar dan pengelolaan pasar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan pedagang. Dari hasil pengujian uji statistik F (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $39,081 > 2,76$ ). Dengan diperoleh hasil nilai Sig. adalah  $0,000 < 0,1$  maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  = diterima atau dengan arti lain variabel retribusi pasar (X1) dan pengelolaan pasar (X2) berpengaruh terhadap kesejahteraan pedagang (Y).

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Implikasi penelitian ini memberikan gambaran bagi pemerintah khususnya instansi pengelola pasar di kota Padangsidempuan bahwa retribusi pasar dan pengelolaan pasar yang baik sangat penting untuk diterapkan dalam upaya mencapai kesejahteraan pedagang. Artinya, apabila retribusi pasar dan pengelolaan pasar dikelola dengan baik, pedagang di kota Padangsidempuan dapat meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan pendapatan berdagang sehingga kesejahteraan dapat dirasakan begitupun dengan stabilitas ekonomi kota Padangsidempuan.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada pihak pemerintah daerah sebagai pengelola pasar kota Padangsidempuan adalah untuk mempertahankan dan meningkatkan pelayanan dan fasilitas serta menciptakan keamanan dan kenyamanan bagi pedagang dan pembeli dipasar

tradisional sehingga dapat bersaing dengan pasar modern di era persaingan ekonomi saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rajab, “Kontribusi Retribusi Pasar Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Mamuju”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Volume 1, No. 2, 2020.
- Ahcmat Subekan, “Mengenal Etika Dagang Syariah”, (<https://bppk.kemenkeu.go.id/balai-diklat-keuangan-malang/berita/mengenal-etika-dagang-syariah-736328> diakses 4 Januari 2023 pukul 15.25 WIB).
- Ahmad Yani, *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Daerah di Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo, 2002.
- Agung Eko Purwana, “Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam”, *justicia isamica*, Volume 11, Nomor 1, 2014.
- Creswell dan Plano, *Research Design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*, Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar, 2010.
- Darmawati D Made, *Kewirausahaan*, Depok : Raja Grafindo Persada, 2017.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Dwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: Andi, 2014.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Ferri Alfadri, “Pengaruh Adanya Transportasi Online Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Variabel Pengangguran Di Kota Medan”, *Tesis*, Medan: UIN Sumatera Utara, 2018.

Frezilia Legisa, Pengaruh Keberadaan Pasar Tradisional Terhadap Kesejahteraan Pedagang Dampaknya Pada Retribusi Pasar, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 7, Nomor 1, Maret 2022.

Ghozali. “*Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 25*”, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.

George R dan Terry, *Dasar-Dasar Manajemen Terjemah Oleh: G.A. Ticoalu*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Hududa Akmami, dkk, Pendapatan dan kesejahteraan Pedagang Kaki Lima selama Bulan Ramadhan di Kecamatan Pontianak Kota, *Jurnal Masyarakat dan Desa*, Pontianak Vol. 3, No. 1, Juni 2023.

Ismail Nura, “Pengaruh Keberadaan Pasar Tradisional Dan Retribusi Pasar Terhadap Kesejahteraan Pedagang”, *Skripsi*, Medan: UIN Sumatera Utara, 2018.

Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Kojin Mashudi, *Telaah Tafsir Al-Muyassar Jilid VI*, Malang: Inteligencia Media, 2019.

Kojin Mashudi, *Telaah Tafsir Al-Muyassar Jilid IV*, Malang: Inteligencia Media, 2020.

Mardiasmo, *Perpajakan*, Yogyakarta : Andi, 2011.

- M.Chatib Basri, *Rumah Ekonomi Rumah Budaya (Membaca Kebijakan Perdagangan Indonesia)*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Melly Fatrian Tari, Analisis Pengaruh Retribusi Pasar Dan Strategi Pengelolaan Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Menurut Perpektif Ekonomi Islam, *Skripsi*, Lampung: UIN Raden Intan, 2021.
- M. Ismail Yusanto dan M. Arif Yunus, *Pengantar Ekonomi Islam*, Cet.ke-2, Bogor: Al Azhar Press, 2011.
- M.Chatib Basri, *Rumah Ekonomi Rumah Budaya (Membaca Kebijakan Perdagangan Indonesia)*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- M. Suparmoko, *Ekonomi Publik, Untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*, Yogyakarta : Andi, 2002.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2013.
- Muhammad Yusuf Harahap, “Implementasi Kebijakan Retribusi Pelayanan Pasar Sangkumpul Bonang Kota Padangsidimpuan Tahun 2013-2015”, *Jurnal Online Mahasiswa*, Volume 3, Nomor 2, Oktober 2016.
- Ninik Mulyani, “Prospek Usaha Pedagang Pasar Pemerintah Daerah Terhadap Kesejahteraan Pedagang Pasar Tugu Mulyo Kecamatan Lempuing Kabupaten Oki Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 3, No. 2, November 2022.
- Novianto Fajar Shiddiq, Peran Pengelola Pasar Tradisional Dalam Kesejahteraan Pedagang, *Skripsi*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2020.



- Oman Sukmana, “Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan (*Welfare State*)”,  
Jurnal Sospol, Vol 2 No.1 (2016), 103.
- Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali  
Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tahun 2023.
- Peraturan Daerah (PERDA) Kota Padangsidempuan Nomor 23 Tahun 2003  
Tentang Retribusi Pelayanan Daerah.
- Peraturan Daerah (PERDA) Kota Padangsidempuan Nomor 04 Tahun 2010  
Tentang Retribusi Jasa Umum.
- Philip Kotler, Alih Bahasa Benyamin Molan, Manajemen Pemasaran, Edisi 11  
Jilid 1, Jakarta: PT. Intan Sejati Klaten, 2005.
- Rahmat, *Statistika Penelitian*, Bandung : Pustaka Setia, 2013.
- Rahman, A. D., & Hardana, A. (2024). Pengaruh Penerapan Etika Profesi,  
Komitmen Organisasi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Peningkatan  
Profesionalisme Akuntan Publik. *Journal of Sharia Banking*, 5(1), 23-32.
- Rahadjo Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*,  
Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Rosdiana, Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan  
Kepuasan Pedagang, *Skripsi*, Mataram: Universitas Muhammadiyah  
Mataram, 2022..
- S. Nasution, *Metode Reseach Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Sugiono, “*Statistik Untuk Penelitian*” Bandung: ALFABETA, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2012.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ummi Salaamah, Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Di Pasar Jambon Menurut Manajemen Ekonomi Islam, *Skripsi*, Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2023.
- Ummu Sholihah, Strategi Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Kepuasan Pedagang, *Skripsi*, Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2016.
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 1967 Tentang Kesejahteraan Daerah.
- Undang-undang No 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat.
- Yanu Riyanti, Peningkatan Kesejahteraan Pedagang Melalui Program Revitalisasi Pasar (Studi Kasus Pasar Manis Kabupaten Banyumas), *Skripsi*, Purwokerto: Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2022.
- Zainal Efendi, *Panduan Praktis Menulis Skripsi, Tesis dan Disertasi, kualitatif, kuantitatif, dan Kepustakaan*, Medan: CV. Mitra, 2012.
- Ziauddin Sardar, “Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam Pada Karyawan Bank Syariah”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Volume 3, Nomor 5, Mei 2016.
- Zulkipli Lubis, <http://sangkumpalbonang2010.blogspot.com/2010/08/sejarah-pasar-sangkumpal-bonang.html> (diakses 28 Juli 2024 pukul 10.00 WIB).

DOKUMENTASI







## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. DATA PRIBADI**

1. Nama : Rabiatul Adawiyah Matondang
2. NIM : 1940200019
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Muaramais, 19 Juni 2000
5. Anak ke : 1 (satu)
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jln.Imam Bonjol, Lk.1 Padang Matinggi
10. Telp.Hp : 0812-6342-5074
11. E-mail : [rabiatuladawiyahmatondang@gmail.com](mailto:rabiatuladawiyahmatondang@gmail.com)

### **I. NAMA ORANG TUA**

1. Ayah
  - a. Nama : Muhammad Sawal Matondang
  - b. Pekerjaan : Supir
  - c. Alamat : Jln.Imam Bonjol, Lk.1 Padang Matinggi
  - d. Telp/Hp : 0813-9705-7718
2. Ibu
  - a. Nama : Seri Asmawati
  - b. Pekerjaan : Ibu rumah tangga
  - c. Alamat : Jln.Imam Bonjol, Lk.1 Padang Matinggi
  - d. Telp/Hp : 0813-7043-0118

### **II. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 200212 Padangsidempuan Tamat Tahun 2013
2. SMP Negeri 2 Padangsidempuan Tamat Tahun 2016
3. SMA Negeri 4 Padangsidempuan Tamat Tahun 2019

### **III. ORGANISASI**

1. Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Padangsidempuan
2. Himpunan Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
3. Senat Mahasiswa Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

## 1. Hasil Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

#### 1) Uji Validitas Retribusi Pasar

| Pernyataan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$   | Keterangan |
|------------|--------------|---|------------|
| Soal 1     | 0,534        | Instrumen valid jika $r_{hitung}$ positif $\geq r_{tabel}$ untuk $df = n-2$ ( $90-2$ ) = 88 dengan taraf signifikan 10%, sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,174 | Valid      |
| Soal 2     | 0,351        |   | Valid      |
| Soal 3     | 0,480        |   | Valid      |
| Soal 4     | 0,419        |   | Valid      |
| Soal 5     | 0,602        |   | Valid      |
| Soal 6     | 0,557        |   | Valid      |
| Soal 7     | 0,407        |   | Valid      |
| Soal 8     | 0,223        |   | Valid      |

#### 2) Uji Validitas Pengelolaan Pasar

| Pernyataan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$  | Keterangan |
|------------|--------------|--|------------|
| Soal 1     | 0,527        | Instrumen valid jika $r_{hitung}$ positif $\geq r_{tabel}$ untuk $df = n-2$ ( $90-2$ ) = 88 dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,174 | Valid      |
| Soal 2     | 0,829        |  | Valid      |
| Soal 3     | 0,592        |  | Valid      |
| Soal 4     | 0,206        |  | Valid      |
| Soal 5     | 0,512        |  | Valid      |
| Soal 6     | 0,220        |  | Valid      |
| Soal 7     | 0,241        |  | Valid      |
| Soal 8     | 0,670        |  | Valid      |
| Soal 9     | 0,550        |  | Valid      |
| Soal 10    | 0,762        |  | Valid      |
| Soal 11    | 0,817        |  | Valid      |
| Soal 12    | 0,762        |  | Valid      |

#### 3) Uji Validitas Kesejahteraan Pedagang

| Pernyataan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$  | Keterangan |
|------------|--------------|--|------------|
| Soal 1     | 0,199        | Instrumen valid jika $r_{hitung}$ positif $\geq r_{tabel}$ untuk $df = n-2$ ( $90-2$ ) = 88 dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 0,174 | Valid      |
| Soal 2     | 0,229        |  | Valid      |
| Soal 3     | 0,757        |  | Valid      |
| Soal 4     | 0,757        |  | Valid      |
| Soal 5     | 0,503        |  | Valid      |
| Soal 6     | 0,792        |  | Valid      |
| Soal 7     | 0,542        |  | Valid      |
| Soal 8     | 0,757        |  | Valid      |
| Soal 9     | 0,503        |  | Valid      |
| Soal 10    | 0,448        |  | Valid      |
| Soal 11    | 0,555        |  | Valid      |
| Soal 12    | 0,573        |  | Valid      |
| Soal 13    | 0,812        |  | Valid      |
| Soal 14    | 0,812        |  | Valid      |

**b. Uji Reliabilitas**

4) Uji Reliabilitas Retribusi Pasar

*Reliability Statistics*

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,672             | 8          |

5) Uji Reliabilitas Pengelolaan Pasar

*Reliability Statistics*

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,612             | 12         |

6) Uji Reliabilitas Kesejahteraan Pedagang

*Reliability Statistics*

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,730             | 14         |

**2. Hasil Uji Asumsi Klasik**

**a. Hasil Uji Normalitas**

*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 90                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 4,26287732              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,137                    |
|                                  | Positive       | ,137                    |
|                                  | Negative       | -,101                   |
| Test Statistic                   |                | ,137                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c</sup>       |

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

c Lilliefors Significance Correction.

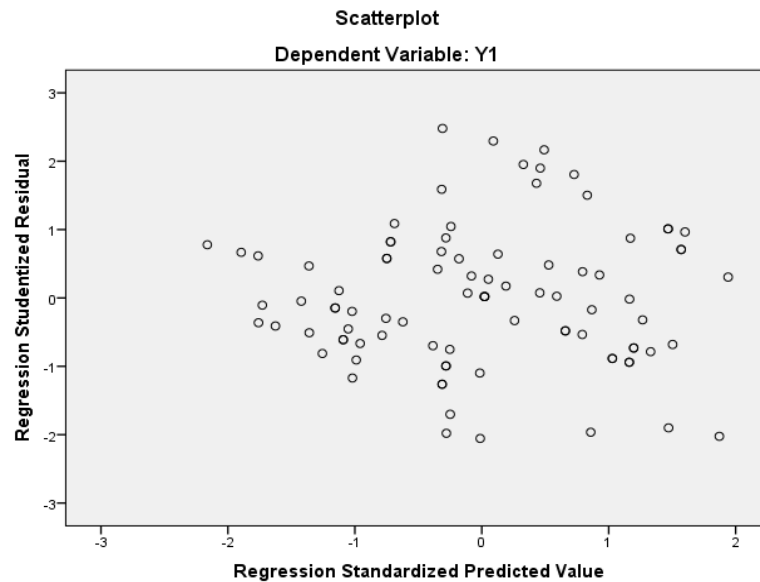
**b. Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model      | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| (Constant) | 45,908                      | 11,951     |                           | 3,841 | ,000 |                         |       |
| X1         | ,113                        | ,255       | ,047                      | ,444  | ,658 | ,996                    | 1,004 |
| X2         | ,169                        | ,219       | ,083                      | ,773  | ,442 | ,996                    | 1,004 |

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Pedagang

**c. Uji Heterokedastisitas**



**3. Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | 6,971                       | 3,282      |                           | 18,580 | ,000 |
| X1           | ,243                        | ,051       | ,266                      | 2,442  | ,000 |
| X2           | ,200                        | ,067       | ,233                      | 2,994  | ,004 |



#### 4. Hasil Uji Hipotesis

##### a. Uji t (Parsial)

| Model        | T      | Sig. |
|--------------|--------|------|
| 1 (Constant) | 18,580 | ,000 |
| X1           | 2,442  | ,000 |
| X2           | 2,994  | ,004 |

a. Dependent Variable: Y

##### b. Uji f (Simultan)

| Model      | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Regression | 136,078        | 2  | 68,039      | 39,081 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual   | 151,463        | 87 | 1,741       |        |                   |
| Total      | 287,541        | 89 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

##### c. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,688 <sup>a</sup> | ,473     | ,461              | 1,319                      |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

## SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ja'far Nasution, M.E.I

NIDN : 2004088205

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: "Pengaruh Penarikan Retribusi Pasar Dan Pengelolaan Pasar Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kota Padangsidempuan."

Yang disusun oleh:

Nama : Rabiatul Adawiyah Matondang

Nim : 19 402 00019

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1. ....
2. ....
3. ....

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan,

Juli 2024

Validator

**Ja'far Nasution, M.E.I**

**NIDN. 2004088205**

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET KESEJAHTERAAN PEDAGANG (Y)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis*( √ ) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

| <b>Indikator</b>               | <b>No. Soal</b> | <b>V</b> | <b>VR</b> | <b>TV</b> |
|--------------------------------|-----------------|----------|-----------|-----------|
| Pendapatan                     | 1,2             |          |           |           |
| Konsumsi                       | 3,4             |          |           |           |
| Keadaan tempat                 | 5,6             |          |           |           |
| Fasilitas                      | 7,8             |          |           |           |
| Pelayanan kesehatan            | 9,10            |          |           |           |
| Kemudahan pelayanan pendidikan | 11,12           |          |           |           |
| Kemudahan transportasi         | 13,14           |          |           |           |

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan,

Juli 2024

Validator

**Ja'far Nasution, M.E.I**  
**NIDN. 2004088205**

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET RETRIBUSI PASAR (X<sub>1</sub>)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis* ( √ ) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

| <b>Indikator</b> | <b>No. Soal</b> | <b>V</b> | <b>VR</b> | <b>TV</b> |
|------------------|-----------------|----------|-----------|-----------|
| Kios, los, toko  | 1,2             |          |           |           |
| Tarif            | 3,4             |          |           |           |
| Fasilitas        | 5,6             |          |           |           |
| Jenis Usaha      | 7,8             |          |           |           |

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan,     Juli 2024

Validator

**Ja'far Nasution, M.E.I**  
**NIDN. 2004088205**

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET PENGELOLAAN PASAR (X<sub>2</sub>)**

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun
2. Barilah tanda *Cheklis* (  $\surd$  ) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

| <b>Indikator</b>     | <b>No. Soal</b> | <b>V</b> | <b>VR</b> | <b>TV</b> |
|----------------------|-----------------|----------|-----------|-----------|
| Manajemen transparan | 1,2             |          |           |           |
| Keamanan             | 3,4             |          |           |           |
| Ketertiban           | 5,6             |          |           |           |
| Pemeliharaan         | 7,8             |          |           |           |
| Produksi pasar       | 9,10            |          |           |           |
| Promosi              | 11,12           |          |           |           |

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan,      Juli 2024

Validator

**Ja'far Nasution, M.E.I**  
**NIDN. 2004088205**

## ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth

Bapak/Ibu/Saudara/i Responden

*Assalamu'alaikumWr. Wb*

Dalam rangka penelitian tugas akhir/skripsi pada program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syeh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidimpuan, saya :

Nama : Rabiatul Adawiyah Matondang

NIM : 19 402 00019

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penarikan Retribusi Pasar Dan Pengelolaan Pasar Terhadap Kesejahteraan Pedagang Kota Padangsidimpuan”**. Sehubungan dengan itu saya mohon kesediaan dari Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktunya untuk mengisi kuesione penelitian ini dengan lengkap sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Informasi yang Bapak/Ibu/saudara/i berikan hanya digunakan untuk penelitian ini, dan kerahasiaannya akan saya jaga dengan sungguh – sungguh.

Atas bantuan dan kerja sama Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab pernyataan pada kuesioner ini, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Padangsidimpuan, Juli 2024

Hormat Saya

**Rabiatul Adawiyah Matondang**  
**Nim. 19 402 00019**

**ANGKET PENELITIAN**  
**PENGARUH PENARIKAN RETRIBUSI PASAR DAN PENGELOLAAN**  
**PASAR TERHADAP KESEJAHTERAAN PEDAGANG**  
**KOTA PADANGSIDIMPUAN**

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Saya mohon kesedian Bapak/Ibu untuk menjawab daftar pertanyaan ini. Dengan memberi tanda (√) pada kotak yang tersedia

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :

**B. PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

| Sangat Setuju (SS) | Setuju (S) | Kurang Setuju (KS) | Tidak Setuju (TS) | Sangat Tidak Setuju (STS) |
|--------------------|------------|--------------------|-------------------|---------------------------|
| 5                  | 4          | 3                  | 2                 | 1                         |

4. Semua jawaban Bapak/Ibu, saudara/i dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

### C. Daftar Pertanyaan:

#### 1. Angket Retribusi Pasar (X<sub>1</sub>)

| No | Pernyataan   | Tanggapan Responden |   |    |    |     |
|----|--|---------------------|---|----|----|-----|
|    |  | SS                  | S | KS | TS | STS |
| 1. | Besaran jumlah pembayaran retribusi pasar sesuai dengan luas toko atau kios.                             |                     |   |    |    |     |
| 2. | Besaran jumlah pembayaran retribusi pasar sesuai dengan letak toko atau kios.                            |                     |   |    |    |     |
| 3. | Tarif retribusi pasar yang dikenakan tergantung jenis usaha yang diperdagangkan.                         |                     |   |    |    |     |
| 4. | Tarif retribusi pasar yang dikenakan termasuk biaya keamanan dan kebersihan.                             |                     |   |    |    |     |
| 5. | Dari pembayaran retribusi pasar, fasilitas pasar dapat mempermudah dalam menjalankan aktivitas di pasar. |                     |   |    |    |     |
| 6. | Pembayaran retribusi pasar mendukung pembangunan pasar.  |                     |   |    |    |     |
| 7. | Adanya kompensasi waktu dari petugas pasar jika pedagang belum dapat membayar retribusi pasar.           |                     |   |    |    |     |
| 8. | Pendapatan penjualan dapat menutupi pembayaran retribusi pasar setiap bulannya.                          |                     |   |    |    |     |

#### 2. Pengelolaan Pasar (X<sub>2</sub>)

| No | Pernyataan  | Tanggapan Responden |   |    |    |     |
|----|---|---------------------|---|----|----|-----|
|    |   | SS                  | S | KS | TS | STS |
| 1. | Manajemen pengelolaan pasar dilakukan dengan transparan.                |                     |   |    |    |     |
| 2. | Pengelola rutin turun ke lokasi pasar.                                  |                     |   |    |    |     |
| 3. | Tersedianya posko keamanan di sekitar pasar.                            |                     |   |    |    |     |
| 4. | Berdagang di area pasar aman dari gangguan pungli.                      |                     |   |    |    |     |
| 5. | Tersedianya petugas parkir dan lapangan parkir di area pasar.           |                     |   |    |    |     |
| 6. | Aktifitas di sekitar pasar berjalan dengan lancar setiap harinya.       |                     |   |    |    |     |
| 7. | Tersedianya petugas kebersihan pasar.                                   |                     |   |    |    |     |
| 8. | Fasilitas umum di sekitar pasar dapat dimanfaatkan dan berfungsi dengan |                     |   |    |    |     |



|     |   |  |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|
|     | baik.   |  |  |  |  |  |
| 9.  | Produksi terus meningkat setiap harinya.                                      |  |  |  |  |  |
| 10. | Aktifitas produksi di area pasar berjalan dengan lancar.                      |  |  |  |  |  |
| 11. | Terdapat media promosi di sekitar pasar.                                      |  |  |  |  |  |
| 12. | Media promosi di sekitar pasar mudah terlihat dan menarik perhatian konsumen. |  |  |  |  |  |

### 3. Kesejahteraan Pedagang (Y)

| No  | Pernyataan   | Tanggapan Responden |   |    |        |     |
|-----|--|---------------------|---|----|--------|-----|
|     |  | SS                  | S | KS | T<br>S | STS |
| 1.  | Berdagang di Pasar Sagumpal Bonang dan Pasar Saroha dapat meningkatkan pendapatan.         |                     |   |    |        |     |
| 2.  | Pendapatan yang meningkat menambah semangat berdagang                                      |                     |   |    |        |     |
| 3.  | Berdagang di Pasar Sagumpal Bonang dan Pasar Saroha dapat memenuhi kebutuhan keluarga.     |                     |   |    |        |     |
| 4.  | Berdagang di Pasar Sagumpal Bonang dan Pasar Saroha dapat memenuhi kebutuhan pribadi.      |                     |   |    |        |     |
| 5.  | Pasar Sagumpal Bonang dan Pasar Saroha nyaman untuk aktifitas berdagang.                   |                     |   |    |        |     |
| 6.  | Pasar Sagumpal Bonang dan Pasar Saroha tertata dengan rapi.                                |                     |   |    |        |     |
| 7.  | Fasilitas berdagang di pasar Sagumpal Bonang dan Pasar Saroha meningkatkan jumlah pembeli. |                     |   |    |        |     |
| 8.  | Tersedia tempat ibadah, kamar mandi, dan <i>rest area</i> di sekitar pasar.                |                     |   |    |        |     |
| 9.  | Lokasi pasar Sagumpal Bonang dan Pasar Saroha dekat dengan fasilitas kesehatan.            |                     |   |    |        |     |
| 10. | Tersedia pelayanan kesehatan dan toko obat di sekitar pasar.                               |                     |   |    |        |     |
| 11. | Lokasi pasar Sagumpal Bonang dan Pasar Saroha dekat dengan fasilitas pendidikan.           |                     |   |    |        |     |
| 12. | Pendapatan berdagang di Pasar Saroha   |                     |   |    |        |     |

|     |   |  |  |  |  |  |
|-----|---|--|--|--|--|--|
|     | dan Pasar Sagumpal Bonang mencukupi untuk biaya pendidikan keluarga.                        |  |  |  |  |  |
| 13. | Pasar Sagumpal Bonang dan Pasar Saroha berada dekat dengan jalan umum.                      |  |  |  |  |  |
| 14. | Lokasi pasar Sagumpal Bonang dan Pasar Saroha mudah dimasuki transportasi umum dan pribadi. |  |  |  |  |  |

Padangsidempuan,

Juli 2024

Responden

(.....)

VARIABEL RETRIBUSI PASAR

| NO | NAMA RESPONDEN  | SOA<br>L |   |   |   |   |   |   |   | TOTAL |
|----|-----------------|----------|---|---|---|---|---|---|---|-------|
|    |                 | 1        | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |       |
| 1  | SARIFUDDIN PANE | 4        | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30    |
| 2  | NUR JANNAH      | 4        | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31    |
| 3  | ATUN S.         | 4        | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 27    |
| 4  | RAHMA           | 4        | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 25    |
| 5  | MELVI           | 4        | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30    |
| 6  | FALAH           | 4        | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28    |
| 7  | RAHMAH          | 4        | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 29    |
| 8  | PUTRA           | 4        | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29    |
| 9  | UMA KETI        | 5        | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 33    |
| 10 | RANTO           | 4        | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31    |
| 11 | SARIPUDDIN NST  | 4        | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 28    |
| 12 | LAILA           | 5        | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 29    |
| 13 | ANA             | 4        | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 27    |
| 14 | RAIHAN          | 4        | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31    |
| 15 | HOTLAN          | 4        | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 32    |
| 16 | MIDA            | 4        | 5 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28    |
| 17 | BERTHA SRG      | 4        | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31    |
| 18 | AFRIZAL         | 4        | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29    |
| 19 | UMA DENI        | 4        | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 29    |
| 20 | SI SHU          | 5        | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32    |
| 21 | WANDI           | 4        | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 32    |
| 22 | MARBA           | 4        | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30    |
| 23 | ABDUL           | 4        | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 28    |
| 24 | NAZWA           | 4        | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 30    |
| 25 | SANGKOT         | 4        | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31    |

|    |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 26 | LAUNG               | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 27 | AMIDA               | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 28 | RIZAL               | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 29 |
| 29 | BAITI               | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 30 | HELMI HUTABARAT     | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 31 | NURHAYATI SARUMPAET | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 30 |
| 32 | SARWINA             | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 33 | PAISAL              | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 34 | BELA                | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 28 |
| 35 | ENJEL               | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 28 |
| 36 | AYA SALIM SRG       | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 33 |
| 37 | NATTA               | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 38 | YANTI               | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 39 | MERIATI             | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 40 | NURHIDAYAH          | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 41 | DANDI SAPUTRA       | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 42 | ADISMAN PASARIBU    | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 28 |
| 43 | ESLAN               | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 44 | CAHAYA              | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 45 | JUBRI               | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 32 |
| 46 | ELSA                | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 33 |
| 47 | ANNA                | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 48 | ARNITA SRG          | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 49 | WANDI               | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 50 | ADRIAN              | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 51 | ANTON               | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 31 |
| 52 | BORKAT              | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 28 |
| 53 | MUHAMMAD SALIM      | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 28 |
| 54 | RUSDI HARAHAHAP     | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 33 |

|    |                  |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 55 | NATALIA          | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 56 | YUSUF HASIBUAN   | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 57 | MARIA            | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 58 | NURUL HIDAYAH    | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 59 | ANDI SAPUTRA     | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 60 | KARTIKA          | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 28 |
| 61 | MURAD            | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 62 | NABILA           | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 63 | RAHMAT           | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 32 |
| 64 | BASYID           | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 33 |
| 65 | TARI SIREGAR     | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 66 | YUNITA TURNIP    | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 30 |
| 67 | MINA LUBIS       | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 68 | UMA ADRIAN       | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 69 | SYUKRI           | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 31 |
| 70 | DEDI             | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 27 |
| 71 | SERI             | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 25 |
| 72 | MERY             | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 73 | KAILA            | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 74 | BULAN GULTOM     | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 29 |
| 75 | RIZKY            | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 76 | FIRQON           | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 33 |
| 77 | FATIMAH SIREGAR  | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 78 | SYARIF HARAHAHAP | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 28 |
| 79 | MUTI             | 5 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 29 |
| 80 | ANGGA            | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 27 |
| 81 | ROYAN            | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 82 | HOTNIDA          | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 32 |
| 83 | ASMIDAR          | 4 | 5 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28 |

|    |            |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 84 | RATNA      | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 85 | GABE       | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 86 | RUDI       | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 87 | SALMA      | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 88 | TANTI      | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 89 | YUDI       | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 33 |
| 90 | ARTI LUBIS | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 31 |

| VARIABEL PENGELOLAAN PASAR |                 |      |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |       |
|----------------------------|-----------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|-------|
| N<br>O                     | NAMA RESPONDEN  | SOAL |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    | TOTAL |
|                            |                 | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |       |
| 1                          | SARIFUDDIN PANE | 3    | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 46    |
| 2                          | NUR JANNAH      | 2    | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 43    |
| 3                          | ATUN S.         | 3    | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 1  | 41    |
| 4                          | RAHMA           | 2    | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 44    |
| 5                          | MELVI           | 4    | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 47    |
| 6                          | FALAH           | 4    | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 46    |
| 7                          | RAHMAH          | 4    | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4  | 4  | 4  | 44    |
| 8                          | PUTRA           | 3    | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 1  | 41    |
| 9                          | UMA KETI        | 2    | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 44    |
| 10                         | RANTO           | 4    | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 47    |
| 11                         | SARIPUDDIN NST  | 4    | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 46    |
| 12                         | LAILA           | 3    | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 46    |
| 13                         | ANA             | 2    | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 43    |
| 14                         | RAIHAN          | 3    | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 1  | 41    |
| 15                         | HOTLAN          | 2    | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 44    |
| 16                         | MIDA            | 4    | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 47    |
| 17                         | BERTHA SRG      | 4    | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 46    |
| 18                         | AFRIZAL         | 4    | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4  | 4  | 4  | 44    |
| 19                         | UMA DENI        | 3    | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 1  | 41    |
| 20                         | SI SHU          | 2    | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 44    |
| 21                         | WANDI           | 4    | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 47    |
| 22                         | MARBA           | 4    | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 46    |
| 23                         | ABDUL           | 3    | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 4  | 4  | 46    |
| 24                         | NAZWA           | 2    | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 43    |
| 25                         | SANGKOT         | 3    | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 3  | 1  | 41    |







| VARIABEL KESEJAHTERAAN<br>PEDAGANG |                        |      |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    |       |
|------------------------------------|------------------------|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|-------|
| N<br>O                             | NAMA RESPONDEN         | SOAL |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |    |    |    | TOTAL |
|                                    |                        | 1    | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 |       |
| 1                                  | SARIFUDDIN PANE        | 4    | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 64    |
| 2                                  | NUR JANNAH             | 3    | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 53    |
| 3                                  | ATUN S.                | 4    | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 51    |
| 4                                  | RAHMA                  | 4    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 57    |
| 5                                  | MELVI                  | 3    | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 60    |
| 6                                  | FALAH                  | 3    | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5  | 4  | 3  | 5  | 5  | 58    |
| 7                                  | RAHMAH                 | 3    | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 53    |
| 8                                  | PUTRA                  | 4    | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 64    |
| 9                                  | UMA KETI               | 3    | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 53    |
| 10                                 | RANTO                  | 4    | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 51    |
| 11                                 | SARIPUDDIN NST         | 4    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 57    |
| 12                                 | LAILA                  | 4    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 57    |
| 13                                 | ANA                    | 3    | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 60    |
| 14                                 | RAIHAN                 | 3    | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 53    |
| 15                                 | HOTLAN                 | 4    | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 51    |
| 16                                 | MIDA                   | 4    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 57    |
| 17                                 | BERTHA SRG             | 4    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 57    |
| 18                                 | AFRIZAL                | 3    | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 53    |
| 19                                 | UMA DENI               | 4    | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 51    |
| 20                                 | SI SHU                 | 4    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 57    |
| 21                                 | WANDI                  | 4    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 57    |
| 22                                 | MARBA                  | 3    | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 60    |
| 23                                 | ABDUL                  | 3    | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5  | 4  | 3  | 5  | 5  | 58    |
| 24                                 | NAZWA                  | 3    | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 53    |
| 25                                 | SANGKOT                | 4    | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 64    |
| 26                                 | LAUNG                  | 4    | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 51    |
| 27                                 | AMIDA                  | 4    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 57    |
| 28                                 | RIZAL                  | 4    | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 57    |
| 29                                 | BAITI                  | 3    | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 60    |
| 30                                 | HELMI HUTABARAT        | 3    | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5  | 4  | 3  | 5  | 5  | 58    |
| 31                                 | NURHAYATI<br>SARUMPAET | 3    | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 53    |
| 32                                 | SARWINA                | 4    | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 64    |
| 33                                 | PAISAL                 | 4    | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 64    |
| 34                                 | BELA                   | 3    | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 53    |
| 35                                 | ENJEL                  | 4    | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 51    |

|    |                     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 36 | AYA SALIM SRG       | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 37 | NATTA               | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 38 | YANTI               | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 64 |
| 39 | MERIATI             | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 40 | NURHIDAYAH          | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 41 | DANDI SAPUTRA       | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 42 | ADISMAN<br>PASARIBU | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 60 |
| 43 | ESLAN               | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 58 |
| 44 | CAHAYA              | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 53 |
| 45 | JUBRI               | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 64 |
| 46 | ELSA                | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 47 | ANNA                | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 48 | ARNITA SRG          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 49 | WANDI               | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 50 | ADRIAN              | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 60 |
| 51 | ANTON               | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 58 |
| 52 | BORKAT              | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 53 |
| 53 | MUHAMMAD SALIM      | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 64 |
| 54 | RUSDI HARAHP        | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 64 |
| 55 | NATALIA             | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 58 |
| 56 | YUSUF HASIBUAN      | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 53 |
| 57 | MARIA               | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 64 |
| 58 | NURUL HIDAYAH       | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 59 | ANDI SAPUTRA        | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 60 | KARTIKA             | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 61 | MURAD               | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 62 | NABILA              | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 60 |
| 63 | RAHMAT              | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 64 |
| 64 | BASYID              | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 65 | TARI SIREGAR        | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 66 | YUNITA TURNIP       | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 67 | MINA LUBIS          | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 68 | UMA ADRIAN          | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 64 |
| 69 | SYUKRI              | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 70 | DEDI                | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 71 | SERI                | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 72 | MERY                | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 60 |
| 73 | KAILA               | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 58 |
| 74 | BULAN GULTOM        | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 53 |

|    |                 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 75 | RIZKY           | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 64 |
| 76 | FIRQON          | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 77 | FATIMAH SIREGAR | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 78 | SYARIF HARAHAP  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 79 | MUTI            | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 64 |
| 80 | ANGGA           | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |
| 81 | ROYAN           | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 82 | HOTNIDA         | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 83 | ASMIDAR         | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 60 |
| 84 | RATNA           | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 51 |
| 85 | GABE            | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 86 | RUDI            | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 60 |
| 87 | SALMA           | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 58 |
| 88 | TANTI           | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 53 |
| 89 | YUDI            | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 64 |
| 90 | ARTI LUBIS      | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1672/In.14/G.1/G.4c/PP.009/06/2022 10 Juni 2022  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak;  
1. Darwis Harahap : Pembimbing I  
2. Ferri Alfadri : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rabiatul Adawiyah Matondang  
NIM : 1940200019  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Penarikan Retribusi Pasar dan Pengelolaan Pasar Terhadap Kesejahteraan Pedagang di Kota Padangsidimpuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

sa Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
H. Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : 675 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00/05/2024 26 Mei 2024  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 berkas  
Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Kepala Dinas Koperasi UKM, Perindustrian Perdagangan dan Pasar Daerah  
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama  
yang tersebut dibawah ini:

Nama : Rabiatul Adawiyah Matondang  
NIM : 1940200019  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan  
yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Penarikan  
Retribusi Pasar dan Pengelolaan Pasar Terhadap Kesejahteraan Pedagang  
di Kota Padangsidempuan**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk  
memberikan izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan  
  
Abdul Kasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 19790625200604 1 004

Tembusan :  
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DANMENENGAH,  
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN**

Jalan Letjend T. Rizal Nurdin Km 7 Pal IV – Pijorkoling Kode Pos 22733

Telepon/Faximile (0634) 4323020

[http : // www.padangsidimpunkota.go.id](http://www.padangsidimpunkota.go.id)

Email : [d.perdagangan@padangsidimpunkota.go.id](mailto:d.perdagangan@padangsidimpunkota.go.id)

Padangsidempuan, 03 Juni 2024

Nomor : 800/ 654 /2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Skripsi

Yth : Dekan Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Universitas Islam  
Negeri SYAHADA Padangsidempuan  
di –  
Padangsidempuan

Menindaklanjuti Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Syahada Padangsidempuan Nomor 675/Un.28/G.1/G.4c/TL.00/05/2024 Hal Mohon Izin Riset. Bersama ini kami sampaikan bahwa kami dapat memberi izin kepada :

Nama : Rabiatul Adawiyah Matondang  
NIM : 1940200019  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Proposal “**Pengaruh Penarikan Retribusi Pasar dan Pengelolaan Pasar Terhadap Kesejahteraan Pedagang di Kota Padangsidempuan**”. Maka bersama ini pada dasarnya kami tidak keberatan dengan ketentuan selama penelitian mematuhi semua peraturan – peraturan yang ada pada Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Padangsidempuan.

Demikian disampaikan untuk dapat ditindaklanjuti, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Pt. KEPALA DINAS KOPERASI, UKM,  
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
KOTA PADANGSIDIMPUAN,

  
GUSTOMY HAMQANGAN SIREGAR, S.Sos, M.M  
PEMBINA  
NIP. 198108202003121003